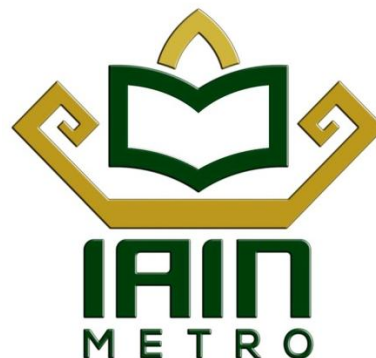


SKRIPSI

**PENGARUH PENERAPAN METODE SOROGAN TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA AI-QURAN PADA MATA
PELAJARAN AI-QUR'AN HADIST SISWA MTs AI-HUDA
TULUNG BALAK**

Oleh:

**NABILA TRI SETIYANI
NPM. 1601010170**



**Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H / 2020 M**

**PENGARUH PENERAPAN METODE SOROGAN TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA AI-QURAN PADA MATA
PELAJARAN AI-QUR'AN HADIST SISWA MTs AI-HUDA
TULUNG BALAK**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

NABILA TRI SETIYANI
NPM. 1601010170

Pembimbing I : Dr. Masykurillah M.A
Pembimbing II : Buyung Syukron, M.A

Jurusan Pendidikan Agama Islam
Falkultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H / 2020 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang telah disusun oleh :

Nama : Nabila Tri Setiyani
NPM : 1601010170
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH PENERAPAN METODE SOROGAN
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AI-QURAN PADA
MATA PELAJARAN AI-QURAN HADIST SISWA MTS
ALHUDA TULUNG BALAK

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing I

Dr. Masykurillah, S.Ag, MA
NIP. 19711225 200003 1 001

Metro, 7 September 2020
Dosen Pembimbing II

Buyung Syukron, S.Ag, SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PENERAPAN METODE SOROGAN
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AI-QURAN PADA
MATA PELAJARAN AI-QURAN HADIST SISWA MTS
ALHUDA TULUNG BALAK

Nama : Nabila Tri Setiyani
NPM : 1601010170
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

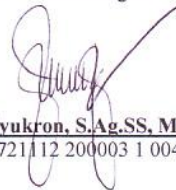
Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I



Dr. Masvurillah, S.Ag, MA
NIP. 19711225 200003 1 001

Metro, 7 September 2020
Dosen Pembimbing II



Buyung Syukron, S.Ag.SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-3097/h.28.1/D/PP.003/11/2020

Skripsi dengan judul: PENGARUHPENERAPAN METODE SOROGAN TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN PADA MATA PELAJARAN AL-QURAN HADIST SISWA MTS AL-HUDA TULUNG BALAK disusun oleh: NABILA TRI SETIYANI, NPM. 1601010170, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: selasa/27 Oktoberr 2020.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Maskurillah, S.Ag, MA
Penguji I : Yuyun Yunarti, M.Si
Penguji II : Buyung Syukron, S.Ag.SS.MA.
Sekretaris : Tri Andri Setiawan, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.

NIP: 19691008 200003 2 005

ABSTRAK
PENGARUH METODE SOROGAN TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA
AL-QUR'AN PESERTA DIDIK KELAS VII MADRASAH TSANAWIYAH
AL-HUDA TULUNG BALAK

Oleh:
Nabila Tri Setiyani

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan seseorang dalam membaca Al-Qur'an secara tartil dan memahami maksud serta mengerti maknanya yang terkandung dalam bacaan. Dalam kemampuan membaca Al-Qur'an yang harus dicapai yaitu ilmu tajwid dan makhorijul huruf yang baik dan benar. Motivasi adalah suatu dorongan yang menyebabkan terjadi suatu perbuatan atau tindakan tertentu yang ditandai dengan munculnya ras/feeling, afeksi seseorang. Metode sorogan merupakan kegiatan pembelajaran bagi para siswa yang lebih menitik beratkan pada pengembangan kemampuan perseorangan (individual), di bawah bimbingan seorang guru. Sorogan adalah metode pengajaran dimana ditekankan murid harus lebih aktif, yaitu murid menghadap kepada guru 'satu persatu' dengan membaca kitab suci Al-Qur'an yang telah ditentukan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Adakah pengaruh metode sorogan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Al-Huda Tulung Balak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode sorogan dengan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Al-Huda Tulung Balak. Hipotesis pada penelitian ini ialah ada hubungan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode sorogan peserta didik VIII Madrasah Tsanawiyah Al-Huda Tulung Balak. Sampel pada penelitian ini sebanyak 32 responden.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner (angket), tes (lisan), dan dokumentasi. Kuesioner (angket) ditunjukkan kepada peserta didik untuk mencari data tentang pengaruh penerapan metode sorogan, serta metode tes (lisan) ditunjukkan untuk mengetahui data kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, dan dokumentasi yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah Al-Huda Tulung Balak, lokasi Madrasah.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa ada hubungan antara kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Al-Huda Tulung Balak. Hal ini terbukti dari hasil analisis data menggunakan rumus korelasi *Person Product Moment* diperoleh harga r_{xy} 0,511 lebih besar dari r_{tabel} signifikan 5% dengan harga 0,469, yakni $0,511 > 0,469$. Sehingga dalam penelitian ini hipotesis alternatif (H_a) diterima dan (H_0) ditolak, dengan arah hubungan positif dan tingkat hubungan sedang.

Oleh karena itu kemampuan membaca Al-Qur'an mempunyai hubungan positif yang signifikan dengan metode sorogan dan hipotesis diterima, artinya semakin tinggi kemampuan membaca Al-Qur'an yang dimiliki siswa akan semakin tinggi pula penerapan metode sorogan yang dilakukan siswa tersebut.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nabila Tri Setiyani
NPM : 1601010170
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang di rujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 19 November 2020
Yang menyatakan



Nabila Tri Setiyani
NPM. 1601010170

MOTTO

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۚ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۚ
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۚ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۚ

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”¹

¹ QS. Al-‘Alaq (96) : 1-5.

PERSEMBAHAN

Puji syukur tak terhingga atas rahmat yang telah dianugerahkan Allah SWT hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dalam rangka memenuhi tugas dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd)

Ku persembahkan karya ini untuk:

1. Kedua Orang Tuaku tercinta (Bapak Maryono Dan Ibu Karminah) yang senantiasa memberikan Do`a, nasehat, dan selalu memberikan motivasi serta membimbing sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya tulis ini.
2. kakak tercinta (Aziz Dwi Prasetyo dan Maryati) yang selalu memberikan Do`a serta motivasi kepada peneliti.
3. Pembimbing Skripsi (Dr.Masykurillah,S.Ag,MA) yang selalu memberikan bimbingan serta motivasi kepada peneliti selama menempuh pendidikan di kampus IAIN Metro.
4. Pembimbing Skripsi (Buyung Syukron,S.Ag.SS,MA) yang selalu memberikan bimbingan, arahan serta motivasi kepada peneliti selama menempuh pendidikan di kampus IAIN Metro.
5. Teman-teman seperjuangan, HMJ PAI, yang selalu membantu dan memberikan dukungan kepada peneliti.
6. Almamater ku tercinta Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga sampai saat ini kita masih mendapatkan ketetapan Iman dan Islam. Sholawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, yang telah membawa risalah Islam yang penuh dengan ilmu pengetahuan khususnya ilmu-ilmu keislaman, sehingga dapat menjadi bekal hidup kita baik di dunia maupun di akhirat kelak.

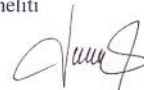
Merupakan suatu kebanggaan tersendiri, jika suatu tugas dapat terselesaikan sebaik-baiknya. Bagi peneliti, penyusunan skripsi merupakan tugas yang tidak ringan. Peneliti menyadari, banyak hambatan yang menghadang dalam proses penyusunan skripsi ini, dikarenakan keterbatasan kemampuan yang peneliti miliki. Kalaupun akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan, tentunya karena bantuan dari berbagai pihak. Penulisan Skripsi ini adalah bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan program Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan bantuan yang sangat berarti bagi penulis. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada: Prof. Enizar selaku Rektor IAIN Metro, Muhammad Ali, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam, Dr.Masykurillah,S.Ag,MA selaku Pembimbing I dan Buyung Syukron,S.Ag,SS,MA sekaligus pembimbing II yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.

Kepada mereka semua, peneliti ucapkan “*jazakumullah khairan katsiran*”. Semoga amal baik dan jasa-jasanya diberikan oleh Allah dan diberi balasan yang sebaik-baik nya.

Akhirnya, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu saran dan kritik yang konstruktif sangat peneliti harapkan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semuanya. Aminnn

Metro, 19 November, 2020
Peneliti



NABILA TRI SETIYANI
Npm.1601010170

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINILITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1. Tujuan Penelitian	5
2. Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kemampuan Membaca Al-Qur'an	8
1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an	8
2. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	9
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca	10
4. Standar penilaian dalam Membaca Al-Qur'an	11
B. Metode Sorogan	12
1. Pengertian Metode Sorogan	13
2. Tujuan Metode Sorogan	15
3. Langkah-Langkah Pelaksanaan Metode Sorogan	15

4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Sorogan.....	17
C. Penerapan Metode Sorogan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran al-Qur'an hadist	18
D. Hipotesis.....	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	22
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	23
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	24
1. Populasi	24
2. Sample	25
3. Teknik Pengambilan Sample	25
D. Teknik Pengumpulan Data	26
1. Angket.....	26
2. Tes	27
3. Observasi	27
4. Dokumentasi	28
E. Instrumen Penelitian	28
1. Rancangan atau Kisi-kisi Instrumen	29
2. Pengujian Instrumen.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	34
1. Deskripsi Singkat MTs Al-huda Tulung Balak	34
a. Sejarah Madrasah Tsanawiyah Al-huda Tulung Balak	34
b. Letak Geografis MTs Al Huda Tulung Balak	35
c. Visi Misi Madrasah Stanawiyah Al-Huda Tulung Balak	36
d. Peserta didik Madrasah Tsanawiyah Al-Huda Tulung balak.....	36
e. Data Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Madrasah Tsanawiyah Al-Huda Tulung Balak Data.....	37
f. Keadaan sarana dan prasarana Pendidikan MA Al Huda Tulung Balak	39
g. Struktur Organisasi MTs Al Huda Tulung Balak	41
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	42
a. Uji Coba Validitas Dan Reliabilitas	42
b. Data Metode Sorogan	48
c. Data Tentang Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII MadrasahTsanawiyah Al-huda Tulung Balak.....	51

3. Pengujian Hipotesis	55
B. Pembahasan.....	60
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2:1 Standar Penilaian Kemampuan Membaca AL'Qur'an	12
Tabel 2.2 Pelaksanaan metode sorogan	16
Tabel 3.1 Kisi-kisi instrumen variabel penelitian	30
Tabel 3:2 Kisi-Kisi Instrumen	30
Tabel 4:1 Data Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Al-Huda tulung Balak	36
Tabel 4:2 Data Nama Pendidik dan Tenaga Kependidikan MA Al Huda Tulung Balak	37
Tabel 4:3 Tabel Bangunan Fisik MA Al Huda Tulung Balak	39
Tabel 4.4 Kerja Validitas Angket	42
Tabel 4.5 Kerja Validitas Angket	44
Tabel 4:6 Kerja Reliabilitas Angket.....	45
Tabel 4.7 Data Metode Sorogan	48
Tabel 4:8 Distribusi Frekuensi Angket Tentang Penerapan Metode Sorogan Peserta Didik Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Al-Huda Tulung Balak	50
Tabel 4:9 Data Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Al-Huda Tulung Balak.....	52
Tabel 4.10 Data hasil angket penerapan metode sorogan dan kemampuan membaca Al-Qur'an	56
Tabel 4.11 Tabel Kerja Untuk Menghitung pengaruh Penerapan Metode Sorogan Dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an	57
Tabel 4.12 Tabel Interpretasi Nilai "r"	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	41
Gambar 4.2	51
Gambar 4.3.....	55

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Surat Izin Prasurey
2. Surat Balasan Prasurey
3. Surat Bimbingan Skripsi
4. Surat Izin *Research*
5. Surat Tugas
6. Surat Balasan *Research*
7. Surat Keterangan Penelitian
8. Outline
9. Alat Pengumpul Data
10. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
11. Surat Bebas Pustaka
12. Surat Bebas Jurusan
13. Foto-Foto Penelitian
14. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an al-Karim adalah mukjizat Islam yang kekal dan mukjizatnya selalu diperkuat oleh kemampuan ilmu pengetahuan. Ia diturunkan Allah kepada Rasulullah Muhammad SAW untuk mengeluarkan manusia dari suasana yang gelap menuju yang terang, serta membimbing mereka ke jalan yang lurus.

Membaca Al-Qur'an merupakan suatu hal yang penting bagi seseorang untuk dapat memahami isi kandungan Al-Qur'an. Oleh karena itu, wajib bagi setiap muslim untuk mempelajari Al-Qur'an dengan baik dan benar. yang dimaksud dengan belajar Al-Qur'an adalah membaca sampai lancar dengan ucapan yang fasih sesuai dengan kaidah yang benar, dan belajar memahami makna-makna yang tergantung di dalam Al-Qur'an, dalam pembelajaran Al-Qur'an dapat dilakukan diberbagai jalur pendidikan, baik pendidikan formal, non formal dan informal.

Madrasah tsanawiah adalah lembaga pendidikan yang menjadikan mata pelajaran agama islam sebagai mata pelajaran dasar yang diberikan sekurang-kurangnya 30% disamping mata pelajaran umum, Proses belajar mengajar di Madrasah Tsanawiyah di setiap harinya disajikan rumpun mata pelajaran agama Islam (Al-Qur'an Hadist, Fiqih, Aqidah Akhlak, dan Sejarah Kebudayaan Islam) dan pembelajaran umum. Mata pelajaran Qur'an Hadist di MTs Al-Huda Tulung Balak ini adalah salah satu mata pelajaran Agama Islam

yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis Qur'an dan Hadist yang benar, serta hafalan terhadap surat-surat pendek dalam Al-Qur'an, dan hadist-hadist tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui latihan dan pembiasaan

Salah satu faktor dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah yang benar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist adalah dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran. Dalam hal ini kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada Madrasah Tsanawiyah Al-huda Tulung balak adalah metode sorogan. "Metode sorogan, yakni suatu metode di mana santri menghadap kiai seorang demi seorang dengan membawa kitab yang akan dipelajarinya. Metode sorogan ini merupakan bagian yang paling penting sulit dari keseluruhan metode pendidikan islam tradisional, sebab sistem ini menuntut kesabaran, kerajinan, ketaatan dan disiplin pribadi. Metode ini diakui paling intensif karena dilakukan seorang demi seorang dan ada kesempatan untuk tanya jawab".²

Pada kenyataannya, di era modern seperti sekarang ini tidak semua orang yang beragama Islam dapat membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah yang benar, pemahaman mereka tentang isi kandungan Al-Qur'an juga belum mendalam. Padahal sumber utama yang dijadikan pedoman dalam kehidupan seorang muslim telah terkandung di dalam Al-Qur'an jika keadannya demikian,

² Samsul Nizar, Sejarah Pendidikn Islam Menelusuri Jejak Sejarah Pendidikan Era Rasulullah Sampai Indonesia, (Jakarta, Kencana, 2007), 287

bagaimana mungkin seorang muslim akan beragama dengan baik apabila mereka tidak faham terhadap kitab pedoman hidupnya sendiri.

Demikian hasil prasurvey yang peneliti lakukan pada tanggal 20 november 2019 bahwa yang terjadi di MTs Al-Huda Tulung Balak, pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits disampaikan dengan menggunakan berbagai metode. Dengan menggunakan penerapan metode sorogan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas VIII pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Karena kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa MTs Al-Huda Tulung Balak masih bervariasi. Dari seluruh siswa yang akan dileliti yaitu kelas VIII yang terdiri dari 1 kelas dengan jumlah keseluruhan 32 siswa, sebagian besar nilai rata-rata pada mata pembelajaran Al-qur'an hadist masih sangat rendah, dari data yang telah didapatkan siswa yang nilai masih di bawah rata-rata disebabkan masih kurang lancarnya dalam membaca Al-Qur'an. Dengan begitu menggunakan metode ini guru diharapkan dapat membimbing, mengamati, mendidik dan mengajar siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits lebih baik lagi, sehingga kemampuan membaca Al-Qur'an siswa lebih baik dan sesuai dengan kaidah yang benar.

Berdasarkan keadaan tersebut di atas, peneliti mengadakan penelitian di MTs Al-Huda Tulung Balak karena dipandang perlu untuk mengetahui bagaimana penerapan metode sorogan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Sehubungan dengan ini peneliti memandang bahwa membaca Al-Qur'an adalah sebuah kewajiban bagi umat muslim, terutama kita sebagai generasi

penerus umat Islam harus mampu memahami dan mempelajari kitab sucinya yaitu Al-Qur'an, sehingga tidak akan dilupakan di masa mendatang. Untuk itu, peneliti mengambil judul "Pengaruh Penerapan Metode Sorogan Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Mts Al-Huda Tulung Balak"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, ada berbagai masalah sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan patokan utama dalam mata pelajaran Al-Quran Hadis
2. meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah yang benar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist adalah dengan menggunakan metode sorogan
3. metode sorogan menuntut guru memiliki kesabaran, ketaatan dan disiplin pribadi karena dilakukan seorang demi seorang.
4. Nilai siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an hadist masih banyak yang dibawah rata-rata disebabkan kurangnya kelancaran dalam membaca Al-qur'an
5. Tidak semua Siswa MTs Al-Huda Tulung Balak dapat membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah yang benar, masih bervariasi dalam kemampuan membaca Al-Qur'an.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah sebelumnya, maka penelitian ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

1. Masalah yang berkaitan dengan kemampuan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.
2. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist yang masih bervariasi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah sebelumnya, maka masalah dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut "apakah ada pengaruh metode sorogan terhadap Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadist kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Al Huda Tulang Balak".

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Setiap usaha akan berhasil dengan baik bila usaha itu mempunyai tujuan yang jelas dan dirumuskan sebelumnya. Dalam suatu penelitian juga hendaknya mempunyai tujuan yang jelas, sehingga akan menjadi tolak ukur berhasil atau tidak pelaksanaan penelitian tersebut. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh penerapan metode sorogan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Qur'an Hadist siswa di Madrasah Tsanawiyah Al Huda Tulang Balak.

- b. Untuk membuktikan bahwa metode sorogan dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Qur'an Hadist siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Al Huda Tulang Balak

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Penelitian

Penelitian ini merupakan pengalaman yang sangat berharga bagi peneliti sekaligus dapat mengerti bagaimana tatacara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar.

b. Bagi Madrasah Tsanawiyah Al Huda Tulang Balak

- 1) Secara praktis dapat membantu memberikan sumbangan pemikiran terhadap guru atau lembaga pendidikan tentang penggunaan metode sorogan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Qur'an Hadist.
- 2) Untuk menambah wawasan peserta didik dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah yang benar.

F. Penelitian yang Relevan

Untuk mengetahui orisinalitas penelitian yang dilakukan, dalam hal ini akan dilakukan beberapa penelitian terdahulu. Penelitian dalam bentuk skripsi dilakukan oleh beberapa mahasiswa, sebagai berikut:

1. Model sorogan Al-Qur'an dalam meningkatkan minat belajar Al-Qur'an di TPA Al mustawa siman ponorogo Siti Nurjanah tahun 2007.

Perbedaan penelitian pertama tersebut dengan penelitian ini terletak pada variabel terikatnya, penelitian pertama variabel terikatnya adalah

untuk dapat meningkatkan minat belajar Al-Qur'an sedangkan pada penelitian ini untuk dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, selain itu pada penelitian pertama meneliti di pendidikan non formal yaitu TPA, sedangkan pada penelitian ini bertempat pada sekolah formal yaitu MTs Al-Huda Tulung Balak.

2. Efektifitas penerapan metode sorogan terhadap kemampuan membaca kitab kuning di pondok pesantren al-hikmah kedaton bandar lampung Lia Nurjanah tahun 2018,

Metode yang digunakan dalam penelitian pertama adalah menggunakan metode kualitatif dengan memakai penelitian lapangan (*field research*), sedangkan penelitian yang peneliti lakukan menggunakan penelitian kuantitatif. Perbedaan penelitian pertama tersebut dengan penelitian ini terletak pada variabelnya, penelitian pertama variabel bebasnya untuk menekankan efektifitas metode sorogan terhadap variabel terikat yaitu kemampuan membaca kitab kuning, sedangkan pada penelitian ini variabel bebasnya untuk mengetahui berpengaruh tidaknya metode sorogan terhadap variabel terikatnya yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

1. Pengertian Kemampuan membaca Al-Qur'an

kemampuan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata “Mampu” yang mendapatkan awalan ke dan akhiran kan yang berarti kesanggupan kecakapan, dan kekuatan untuk melakukan sesuatu¹. Sedangkan menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, membaca adalah melafalkan bunyi tulisan.² Dengan begitu kemampuan membaca merupakan suatu kegiatan yang bersifat kompleks karena kegiatan ini melibatkan kemampuan dalam simbol-simbol yang berbentuk huruf, mengingat bunyi dari simbol-simbol tersebut dan menulis dalam rangkaian kata dan kalimat yang mengandung makna.

Pengertian dari Al-Qur'an secara etimologi diambil dari kata *qoro'a, ya'rou* yang berarti sesuatu yang dibaca. Arti ini menyiratkan anjuran kepada umat islam untuk membaca Al-Qur'an. Al-qur'an juga bentuk masdar dari *alqiroatu* yang berarti menghimpun dan mengumpulkan. Dikatakan demikian al-Qur'an menghimpun beberapa huruf, kata, kalimat tersusun rapi dan benar.³ Alqur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi-Nya Muhammad Saw, yang lafazh-lafazhnya mengandung mukzizat, membacanya mempunyai nilai ibadah.

¹ Tim penyusun Kamus, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta:Ciputat Press, 2011), 5

² Yandiyanto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Bandung: M2S Bandung, 1996), 32

³ Anshori, *Ulumul Qur'an Kaidah-Kaidah Memahami Firman Tuhan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 17

Dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an yang dimaksud oleh peneliti adalah kesanggupan anak/siswa untuk dapat melisankan atau melafalkan apa yang tertulis di dalam kitab suci Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan ketentuannya.

2. Indikator kemampuan membaca Al-Qur'an

Kemampuan membaca Alqur'an merupakan sebuah keterampilan yang dalam penguasaannya harus memenuhi indikator-indikatornya. Diantara indikator kemampuan membaca Al-qur'an siswa adalah sebagai berikut:

a. Kefasihan dalam membaca Al-Qur'an

Fasih dalam membaca Al-Qur'an maksudnya terang atau jelas dalam pelafalan atau pengucapan lisan ketika membaca Al-Qur'an, membaca Al-Qur'an berbeda dengan membaca bacaan apapun, karena isinya merupakan kalam Allah yang ayat-ayatnya disusun dengan rapi dan dijelaskan secara terperinci, yang berasal dari zat Yang Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui .⁴

b. Ketepatan pada tajwid

Ilmu tajwid adalah ilmu yang digunakan untuk mengetahui bagaimana sebenarnya membunyikan huruf-huruf dengan benar, baik huruf yang berdiri sendiri maupun dalam rangkaian.dalam ilmu tajwid diajarkan bagaimana cara melafalkan huruf yang berdiri sendiri, huruf

⁴ Muhamad Ishak, "Pelaksanaan program Tilawah AlQur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca AlQur'an Siswa Di Mas Al Ma'sum Stabat" Jurnal Tilawah AlQur'an, No.4(2017):609

yang dirangkai dengan huruf lainnya, dan belajar mengucapkan bunyi yang panjang dan yang pendek pada pelafalannya⁵

c. Kelancaran membaca Al-Qur'an

Lancar adalah tak ada hambatan, tak lamban dan tak tersendat sendat. Kelancaran membaca Al-qur'an anak berarti anak mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar, cepat, tepat dan benar. Dalam pengajaran membaca Al-Qur'an, ketika anak belum atau tidak lancar dalam membacanya, seorang guru tidak menaikkan ke bacaan berikutnya.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an

Agar berhasil dengan tujuan yang harus dicapai, perlu memperhatikan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Adapun hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar membaca, sehingga anak mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Ada beberapa faktor yang memberikan sumbangan bagi keberhasilan belajar membaca yaitu:

- a. Kematangan mental
- b. Kemampuan visual
- c. Kemampuan mendengarkan
- d. Kemampuan wicara dan bahasa
- e. Keterampilan berfikir dan memperhatikan
- f. Perkembangan motorik
- g. Kematangan sosial dan emosional

⁵ *Ibid*, hal, 610

h. Motivasi dan minat⁶

Jadi dari faktor-faktor dalam kemampuan membaca AlQur'an di atas, dapat diketahui bahwa keberhasilan membaca tidak hanya dipengaruhi dari dalam diri saja, melainkan dapat dipengaruhi dari luar diri. Maka oleh karena itu, antara diri sendiri dan pihak sekolah (pimpinan sekolah, guru, siswa lain harus mampu menjalin kerjasama dalam mencapai tujuan yaitu peningkatan dalam kemampuan membaca AlQur'an

4. Standar penilaian dalam Membaca Al-Qur'an

Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan salah satu indikator kualitas keberhasilan dalam proses pembelajaran, oleh karena itu yang akan dijadikan sebagai dasar atau landasan dalam standar penilaian dalam membaca Al-qur'an yaitu pada ayat Al-Qur'an surah Al-Alaq 1-5:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۚ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۚ
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۚ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۚ

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”⁷

Ayat diatas mengisyaratkan akan pentingnya membaca, dan sebaik-baik bacaan adalah Alqur'an. Membaca merupakan keahlian

⁶ Mulyono Abdurrahman, *pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 3003), Cet. 2, hal, 201

⁷ QS. Al-'Alaq (96) : 1-5.

mendasar yang harus dimiliki oleh setiap siswa dalam mengikuti suatu proses pembelajaran. Dari ayat tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa "Persentase standar penilaian Kemampuan membaca AL-Qur'an dengan menjumlahkan skor setiap dimensi dari setiap responden kemudian dikategorikan menjadi empat tingkatan kemampuan membaca berdasarkan data teoritik kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu Pada perhitungan standar penilaian kemampuan membaca Al-Qur'an dihitung nilai rentang penilaian yaitu 0 sampai dengan 38 penilaian kurang, 38-64 penilaian sedang, 66-92 penilaian baik, dan 93-100 penilaian yang sangat bagus".⁸

Tabel 2:1
Standar Penilaian Kemampuan Membaca AL'Qur'an

No	Indikator	Tingkat kesalahan	Nilai	Kategori	Persentase
1.	Kefasihan	- 0 – 1	- 100	Tinggi	35%
		- 2 – 4	- 88	Sedang	
		- 5 – 7	- 65	Rendah	
		- 8 – 9	- 37	Sangat rendah	
2.	Tajwid	- 0 – 1	- 100	Tinggi	35%
		- 2 – 4	- 90	Sedang	
		- 5 – 7	- 65	Rendah	
		- 8 – 9	- 38	Sangat rendah	
3.	Kelancaran	- 0 – 1	- 100	Tinggi	30%
		- 2 – 4	- 91	Sedang	
		- 5 – 7	- 66	Rendah	

⁸ Ramlah Hakim, "Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Siswa Smp dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya", *Jurnal Al-Qalam*, No.XX (2007): 39

		- 8 – 9	- 38	Sangat rendah	
Jumlah Keseluruhan					100%

Dapat disimpulkan pelaksanaan standar penilaian dalam kemampuan membaca Al-qur'an dikembangkan mencakup prosedur yang dipergunakan, bentuk penilaian serta alat penilaian yang digunakan. Objek dalam penelitian ini mencakup penilaian terhadap proses dan hasil belajar siswa. Penilaian proses belajar adalah upaya pemberian nilai terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, sedangkan penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai dengan menggunakan kriteria tertentu, jenis penilaian pembelajaran dilihat dari segi alat ukur yaitu berbentuk tes.

B. Metode Sorogan

1. Pengertian Metode Sorogan

Secara *etimologi* istilah metode berasal dari bahasa Yunani “*Metodos*” kata ini terdiri dari dua suku kata: yaitu “*Metha*” yang berarti, melalui atau melewati dan “*hados*” yang berarti jalan atau cara. Metode berarti suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan.⁹ Pendapat lain metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan¹⁰.

Dari pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa metode adalah pelaksanaan cara mengajar guru dalam menyampaikan bahan

⁹ Armai Arief, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), 40

¹⁰ Syaiful Bahri, Aswan Zain, *Strategi Belajar mengajar*, (jakarta, PT Rineka Cipta, 2010), 46

pelajaran kepada murid, dengan menggunakan suatu cara atau alat untuk mencapai tujuan, selain itu metode adalah suatu cara atau jalan yang ditempuh yang sesuai dan serasi untuk menyajikan suatu hal sehingga akan tercapai suatu tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai yang diharapkan.

Metode sorogan yaitu “suatu metode di mana santri menghadapa kiai seorang demi seorang dengan membawa kitab yang akan dipelajarinya. Metode sorogan ini merupakan bagian yang paling penting sulit dari keseluruhan metode pendidikan islam tradisional, sebab sistem ini menuntut kesabaran, kerajinan, ketaatan dan disiplin pribadi. Metode ini diakui paling intensif karena dilakukan seorang demi seorang dan ada kesempatan untuk tanya jawab”.¹¹

Metode sorogan sebagai metode pengajaran tradisional yang cara pembelajarannya lebih menekankan pada penangkapan harfiah atas suatu teks tertentu. prinsip utama dari pola pembelajaran pesantren adalah belajar tuntas (master learning). Metode ini lebih menitikberatkan pada pengembangan kemampuan perseorangan (individual) di bawah bimbingan seorang ustad atau guru.¹²

Dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa metode sorogan merupakan kegiatan pembelajaran bagi para siswa yang lebih menitik beratkan pada pengembangan kemampuan perseorangan (individual), di bawah bimbingan seorang guru. Sorogan adalah metode

¹¹ Samsul Nizar, *Sejarah Pendidikan Islam Menelusuri Jejak Sejarah Pendidikan Era Rasulullah Sampai Indonesia*, h.287

¹² Departemen Agama, *Pola Pembelajaran di Pesantren*, (Jakarta: Depag, 2003), 75

pengajaran dimana ditekankan murid harus lebih aktif, yaitu murid menghadap kepada guru 'satu persatu' dengan membaca kitab suci Al-Qur'an yang telah ditentukan. Bila ada bacaan yang salah atau pemaknaan dan pemahaman yang salah guru membetulkannya. Sehingga bisa dipastikan seorang murid akan sangat paham betul akan materi yang dia pelajari.

2. Tujuan metode sorogan

Tujuan metode sorogan adalah sebagai sarana memberikan stimulus atau rangsangan terhadap keaktifan siswa di dalam mengeksplorasi berbagai pengetahuan terhadap materi yang sebelumnya mereka kaji baik secara individu maupun kelompok, "secara landasan filosofis pola pengajaran dengan pendekatan ini adalah setiap siswa memperoleh perlakuan yang berbeda-beda dari seorang ustad atau guru. Perlakuan ini disesuaikan dengan kemampuan siswa untuk maju sesuai dengan kemampuan masing-masing dengan pendekatan iqra"¹³.

Dapat disimpulkan metode sorogan bertujuan untuk mengembangkan karakter mandiri, terjadi hubungan yang erat dan harmonis antara guru dengan murid, memungkinkan bagi seorang guru untuk mengawasi, menilai dan membimbing secara maksimal kemampuan seorang murid dalam menguasai materi, murid mendapatkan penjelasan yang pasti tanpa harus mereka-reka tentang interpretasi suatu buku atau

¹³ Samsul Rizal, *Filsafat Pendidikan Islam: Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), 30

kitab karena berhadapan dengan guru secara langsung, guru dapat mengetahui secara pasti kualitas yang telah dicapai muridnya.

3. Langkah-langkah Pelaksanaan Metode Sorogan

Proses dalam pelaksanaan metode sorogan digolongkan menjadi 3 kegiatan yang diterapkan dalam pembelajaran Qur'an Hadist yaitu sebagai berikut¹⁴:

Tabel 2.2
Pelaksanaan metode sorogan

No	Kegiatan	Kegiatan guru	Kegiatan siswa	Alokasi waktu
1.	Kegiatan Awal	- Membuka dengan salam	- Mengucapkan salam	1 menit
		- mengkondisikan ruangan belajar	- mempersiapkan buku pelajaran atau kitab Al-Qur'an	2 menit
		- Berdoa sebelum pembelajaran	- Berdoa sebelum pembelajaran	3 menit
2.	Kegiatan Inti	- Membuka pembelajaran	- Memperhatikan pembelajaran berlangsung	4 menit
		- penggunaan metode sorogan secara sistematis dengan bergiliran menyodorkan buku atau	- Mempersiapkan untuk giliran maju menyodorkan kitab suci Al-Qur'an	17 menit

¹⁴ Nur Handayani, "Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak", *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, No.2 (2018):107-109

		kitab Al-Qur'an.		
		- Mengajukan pertanyaan	- menjawab pertanyaan	5 menit
		- menjawab pertanyaan siswa	- mengajukan pertanyaan jika tidak paham	5 menit
3.	Kegiatan Akhir	- membimbing siswa untuk mencatat materi pembelajaran	- Siswa mencatat materi yang telah disampaikan	5 menit
		- melaksanakan penilaian	-	5 menit
		- Meluruskan pemahaman siswa pada kesalahan atau kekurangan dalam membaca Al-qur'an	- Siswa mencatat kesalahan tau kekurangan dalam pembelajaran	3 menit
		- Berdoa sebelum pelajaran selesai	- Berdoa bersama	3 menit
		- Menutup pembelajaran dan salam	- Bersiap-siap	2 menit
	Jumlah Keseluruhan			50 menit

4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Sorogan

Seperti halnya metode-metode lain, metode sorogan juga mempunyai kelebihan dan kelemahan.

Kelebihan metode sorogan:

- a. Terjadinya hubungan yang erat dan harmonis antara guru dengan murid

- b. Memungkinkan bagi seorang guru untuk mengawasi, menilai dan membimbing secara maksimal kemampuan seorang murid.
- c. Murid mendapatkan penjelasan langsung dari guru dan guru dapat mengetahui kualitas yang telah dicapai muridnya

Kelemahan metode sorogan

- a. Kurang efisien, dikarenakan hanya menghadapi beberapa siswa saja
- b. Membuat siswa cepat bosan karena metode ini menuntut kesabaran, kerajinan, dan disiplin pribadi.
- c. Siswa kadang hanya menangkap kesan verbalisme semata terutama mereka yang tidak mengerti terjemahan dari bahasa tertentu¹⁵.

C. Penerapan Metode sorogan dalam meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist

Mata pelajaran Qur'an Hadist di MTs Al-Huda Tulung Balak ini adalah salah satu mata pelajaran Agama Islam yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an yang benar sesuai dengan kaidah dan tajwidnya, serta hafalan terhadap surat-surat pendek dalam Al-Qur'an, dengan menggunakan penerapan Metode sorogan dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadist diharapkan dapat meningkatkan

¹⁵ Mujamil Qomar, *Pesantren Ilmu Metodologi Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), 154

kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidahnya.

Pengertian dari metode sorogan yaitu sistem pengajaran dengan pola sorogan dilaksanakan dengan santri menyodorkan sebuah kitab kepada kyai untuk dibaca dihadapan kyai. Dan kluau ada salahnya kesalahan itu langsung dihadapi oleh kyai.¹⁶ Pada pemebelajaran disekolah Metode sorogan sama dengan pemebelajaran dipondok pesantren yaitu para siswa maju satu persatu untuk menyodorkan kitab Al-Qur'an dan berhadapan langsung dengan seorang guru dan terjadi ineraksi diantara keduanya. Dalam proses pengajarannya, metode sorogan terdapat pembelajaran secara individual, interaksi pembelajaran, bimbingan pembelajaran, dan dukungan keaktifan siswa. Demikian, sorogan merupakan sebuah metode yang terjadi dari beberapa langkah atau kegiatan yang mempunyai urutan tertentu dengan pendekatan individual.

Kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Jika anak pada usia sekolah permulaan tidak segera memiliki kemampuan membaca, maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas-kelas berikutnya. Oleh karena itu, anak harus belajar membaca agar ia dapat membaca untuk belajar.¹⁷ karena kemampuan membaca dalam suatu bidang studi melibatkan berbagai

¹⁶ Bahrul Ghazali, *Pendidikan Pesantren Berwawasan Lingkungan*, (Jakarta:Pedoman Ilmu Jaya), 29

¹⁷ Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar Teori, Diagnose, Dan Remediasinya*. (Jakarta, Rineka Cipta 2012).157

aspek termasuk aspek bahasa dan kaidah-kaidahnya yang menjadi modal utama dalam penguasaan untuk mampu membaca kitab suci Al-Qur'an.

Pengertian Al-Qur'an secara harfiah berarti "bacaan sempurna" merupakan suatu nama Allah yang sungguh tepat, karena tiada satu bacaan pun sejak manusia mengenal tulis-baca yang dapat menandingi Al-Quran Al-karim, bacaan sempurna lagi mulia itu¹⁸ dengan demikian membaca kitab suci Al-Qur'an merupakan suatu kewajiban bagi seluruh umat muslim, dengan menggunkan penerapan metode sorogan dalam membaca Alqur'an dapat memungkinkan bagi seorang guru untuk mengawasi, menilai dan membimbing secara maksimal kemampuan seorang murid dalam menguasai materi, murid mendapatkan penjelasan yang pasti tanpa harus mereka-reka tentang interpretasi suatu buku atau kitab karena berhadapan dengan guru secara langsung, guru dapat mengetahui seacara pasti kualitas yang telah dicapai muridnya.

D. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah "jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang sebenarnya masih di uji secara empiris".¹⁹ Hipotesis yaitu rumusan jawaban sementara yang harus di uji melalui kegiatan penelitian, hipotesis ditarik dari serangkaian fakta yang muncul sehubungan dengan masalah yang diteliti.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hipotmeesis adalah pernyataan yang masih perlu dibuktikan kebenarannya, dan

¹⁸Quraish Shihab, *Wawasan AL-Qur'an Tafsir Tematik Atas Pelbagai Persoalan Umat*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2013), 1

¹⁹Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 21

anggapan yang timbul adalah yang bersifat sementara untuk dibuktikan secara nyata dan benar melalui data lapangan atau fakta-fakta diperoleh dari penelitian.

Berdasarkan kerangka teori di atas, dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis nol (H_0)

H_0 : Bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dalam penerapan metode sorogan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Qur'an hadis siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Huda Tulung balak tahun pelajaran 2019/2020

2. Hipotesis alternatif (H_a)

H_a : bahwa ada pengaruh yang signifikan dalam penerapan metode sorogan terhadap kemampuan membaca Al- Qur'an pada mata pelajaran Qur'an hadis siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Huda Tulung balak tahun pelajaran 2019/2020

Berdasarkan pasangan hipotesis di atas, maka hipotesis penelitiannya yaitu: ada pengaruh yang signifikan dalam penerapan metode sorogan terhadap kemampuan membaca Al- Qur'an pada mata pelajaran Qur'an hadis siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Huda Tulung balak tahun pelajaran 2019/2020.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah “salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya”.²² Pendekatan ini berasal dari suatu kerangka atau gagasan para ahli, maupun pemahaman penelitian berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.

Menurut sugiyono, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai “ metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.²³

Berdasarkan pendapat di atas, penelitian yang akan peneliti laksanakan di MTs Al-Huda Tulung Balak merupakan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif. Dalam penelitian ini peneliti terjun ke

²² Zuhairi Et.al, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h.24

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 13

lapangan menyebarkan angket dan mengambil dokumen data yang menunjang penelitian ini.

B. Variabel dan Definisi Oprasional Variabel

Definisi oprasional variabel menjelaskan variabel-variabel yang diteliti, serta penjabaran variabel menjadi sub variabel beserta indikator-indikatornya. “definisi oprasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati”.²⁴ berarti yang dimaksud dengan definisi oprasional variabel adalah:

1. Metode Sorogan (Variabel bebas)

Metode sorogan merupakan metode pembelajaran dimana siswa menyodorkan materi yang ingin dipelajarinya sehingga mendapatkan bimbingan secara individual atau secara khusus.

- a. Guru mempersiapkan pembelajaran di awali dengan berdoa bersama.
- b. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk menyodorkan buku atau kitab suci AL-Qur'an dengan berhadapan langsung secara tatap muka.
- c. Guru meminta siswa untuk membaca dan menjelaskan isi kandungan dari buku atau kitab Al-Qur'an
- d. Guru melakukan monitoring dan koreksi atas kesalahan atau kekurangan bacaan ataupun materi yang telah disampaikan oleh murid.

²⁴ Zuhairi Et.al, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, h.48

2. Kemampuan membaca Al-Qur'an (variabel terikat)

Kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi, karena kemampuan membaca dalam suatu bidang studi melibatkan berbagai aspek termasuk aspek bahasa dan kaidah-kaidahnya yang menjadi modal utama dalam penguasaan untuk mampu membaca kitab suci Al-Qur'an,

a. Pencapaian dalam membaca Al-Qur'an

- 1) Kefasihan dalam membaca Al-Qur'an
- 2) Ketepatan pada tajwidnya
- 3) Kelancaran dalam membaca Al-Qur'an

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian penelitian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.²⁵ Pendapat lain mengemukakan bahwa populasi mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian untuk ditarik kesimpulannya.²⁶

Pengertian di atas dapat dijelaskan bahwa populasi adalah keseluruhan obyek yang memiliki ciri-ciri atau karakteristik yang hendak diduga yang dijadikan sebagai bahan dari sebuah penelitian. Berdasarkan uraian di atas dapat penulis jelaskan bahwa yang menjadi

²⁵Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksa, 2009), h. 116.

²⁶Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 61

populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Al-Huda Tulung Balak dan guru mata pelajaran AL-Qur'an Hadist.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.²⁷ Penelitian ini merupakan penelitian sampel karena peneliti hanya meneliti sebagian populasi. Menurut Suharsimi Arikunto “apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik di ambil semuanya, tetapi jika jumlah subjeknya lebih besar maka dapat diambil antara 15% atau 20-25%”.²⁸ Penjelasan di atas dapat dipahami bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Berdasarkan jumlah populasi yang relatif kecil maka peneliti mengambil seluruh populasi pada siswa kelas VIII Mts Al-Huda tulung balak pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, dari data terdapat 1 guru mata pelajaran AL-Qur'an Hadist dan jumlah siswa kelas VIII yaitu 32, dari 32 siswa tersebut 22 siswa perempuan 10 siswa laki-laki dengan keseluruhan beragama islam, dan guru

3. Teknik pengambilan sample

teknik pengambilan sampel yakni dilakukan dengan cara mengambil sampel dari seluruh populasi, dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Al-Huda dan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). 131.

²⁸ *Ibid* . h.134

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data yang diteliti, adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket

Angket adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Angket pada umumnya meminta keterangan tentang fakta yang diketahui oleh responden atau juga mengenai pendapat atau sikap.²⁹

Rangka dalam angket penulis akan menggunakan angket tertutup berbentuk *multipel choice* (pilihan ganda), dimana responden cukup memberi tanda silang (X) pada salah satu alternatif jawaban yang ada. Adapun daftar pernyataan dalam angket yang akan diberikan kepada responden berjumlah soal 20 item pada variabel bebas, yaitu dengan alternatif jawaban yang sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jawaban A diberi skor 5, selalu
- 2) Jawaban B diberi skor 4, sering
- 3) Jawaban C diberi skor 3, kadang-kadang
- 4) Jawaban D diberi skor 2, hampir tidak pernah
- 5) Jawaban E diberi skor 1, tidak pernah³⁰

²⁹ *Ibid*, h.128

³⁰ Dadang, *Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia, Etos Kerja Dan Semangat Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Pemberdayaan Perempuan Dan Keluarga Berencana Kabupaten Biak Numfor*, (Pasuruan : CV. Penerbit Qiara Media, 2020), h.60

Teknik angket adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara membagikan daftar pernyataan kepada objek yang memiliki hubungan dengan penelitian. Teknik ini digunakan sebagai teknik pokok untuk memperoleh data dari variabel bebas yaitu metode sorogan yang ditujukan kepada siswa dengan jumlah responden siswa.

Teknik angket tersebut dapat mengetahui seberapa pengaruhnya metode sorogan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, yang dapat dilihat dari data atau jawaban siswa setelah mengisi angket tersebut

2. Metode Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.³¹ Metode tes ini diberikan kepada siswa kelas VIII Madrasah Thanawiyah Al-Huda Tulung Balak untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

3. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis".³² Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mengadakan pengamatan secara langsung terhadap guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist mengenai pelaksanaan metode sorogan yang terjadi di Mts AL-Huda Tulung balak, terhadap pengaruh kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), h.193

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

Dengan cara mengamati bagaimana guru melaksanakan langkah langkah dalam metode sorogan, selain itu bentuk observasi dalam penelitian ini adalah observasi secara langsung

4. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.³³ Teknik dokumentasi dalam penelitian ini dipergunakan untuk memperoleh data: data pendidik, struktur organisasi sekolah, denah lokasi dan sejarah berdirinya MTs Al-Huda Tulung Balak. Teknik ini sebagai penunjang, selain itu dengan dokumentasi sebagai bukti jika penulis sudah melakukan penelitian di sekolah tersebut.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam “pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah”.³⁴

Instrumen penelitian adalah alat pada peneliti menggunakan suatu metode, sedangkan metode utama yang penulis gunakan adalah metode angket dan untuk mendukung data penelitian peneliti juga menggunakan metode dukungan yaitu metode interview dan dukumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instumen sebagai berikut :

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (2013), h. 274

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (2006), h.203

1. Rancangan /kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebabkan dalam kolom. Kisi-kisi instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data, darimana data akan diambil, metode yang akan digunakan dan instrumen yang akan disusun. Jadi instrumen penelitian adalah suatu gambaran pokok yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data melalui kolom atau tabel yang telah dibuat untuk memperjelas alat dan sekaligus item yang digunakan dalam peneliti.

Adapun metode instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari kisi-kisi umum

- a. Kisi-kisi umum adalah kisi-kisi yang disebut untuk menggambarkan semua variabel yang akan diukur, dilengkapi dengan semua kemungkinan responden, semua metode dan instrumen yang dipakai.
- b. Kisi-kisi khusus adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan rancangan-rancangan buturan yang akan disusun untuk suatu instrumen.

Dari uraian diatas, maka kisi-kisi umum dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Instrumen untuk metode angket adalah pilihan ganda.
- 2) Instrumen untuk metode tes adalah membaca Al-Qur'an untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an
- 3) Instrumen pelaksanaan metode sorogan dengan menjawab pernyataan angket pilihan ganda.

4) Instrumen untuk metode dokumentasi adalah data/arsip.

Dalam penelitian ini, peneliti menyusun sebuah rancangan instrumen berupa kisi-kisi agar dapat menunjukkan pengaruh metode sorogan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an. Adapun rancangan/ kisi-kisi instrumen penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3.1
Kisi-kisi instrumen variabel penelitian

No	Variabel Penelitian	Responden	Metode	Instrumen
1	Variabel Terikat (X) Metode Sorogan	- Guru - Siswa	Dokumentasi	- Observasi - Angket
2	Variabel bebas (Y) Kemampuan Membaca Al-Qur'an	Siswa	Tes	Soal

Tabel 3:2
Kisi-Kisi Instrumen

Variabel penelitian	Indikator	No. Item Soal	Jumlah
Variabel bebas (X) metode sorogan	a. Penerapan metode sorogan 1) Guru mempersiapkan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama 2) Guru memberikan waktu kepada siswa untuk menyodorkan buku atau kitab suci AL-Qur'an dengan berhadapan langsung secara tatap muka 3) Guru meminta siswa untuk membaca dan menjelaskan isi kandungan dari buku atau kitab Al-Qur'an	1,2,3,4,5 5,6,7,8 9,10, 11,12, 13, 14, 15	

	4) Guru melakukan monitoring dan koreksi atas kesalahan atau kekurangan bacaan ataupun materi yang telah disampaikan oleh murid		
		Jumlah	15 soal
Variabel terikat (Y) kemampuan membaca Al-Qur'an siswa	b. pencapaian dalam membaca 1) Kefasihan dalam membaca Al-Qur'an 2) Ketepatan pada tajwidnya 3) Kelancaran dalam membaca Al-Qur'an	Tes	

2. Pengujian Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah.³⁵

a. Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid akan mempunyai validitas yang tinggi sebaliknya suatu instrumen yang kurang valid akan mempunyai validitas yang rendah.³⁶

Adapun rumus validitas yang digunakan adalah rumus korelasi *Product Moment*, dengan rumus sebagai berikut :

³⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (20), h.136

³⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (20), h.211.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\{\sum x^2\}\{\sum y^2\}}}$$

Keterangan: $x = X - \bar{X}$

$y = Y - \bar{Y}$

\bar{X} = Skor rata-rata dari X

\bar{Y} = Skor rata-rata dari Y

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah angka yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan.³⁷

Dalam penelitian ini untuk mencari reliabilitas penelitian menggunakan teknik Spearman- Brown yaitu sebagai berikut

$$r_I = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan r_i = Reliabilitas internal keseluruhan item

r_b = korelasi produk moment antara belahan pertama dan belahan kedua

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Berdasarkan cara berfikir deskriptif kuantitatif maka penulis akan mengambil data-data angka, kemudian mengumpulkan data yang telah ada, selanjutnya dilakukan analisis data sesudah data terkumpul.

³⁷ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi dan Praktis* (Jakarta: Ramayana Pers, 2008).111.

Setelah data terkumpul selanjutnya penulis akan menganalisis data menggunakan data statistik *product moment*. Adapun rumus *product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan	r_{xy}	= angka indeks korelasi “r” product moment
	N	= number of cases
	$\sum xy$	= jumlah hasil perkalian skor X dan skor Y
	$\sum x$	= jumlah seluruh skor x
	$\sum y$	= jumlah seluruh skor dari y. ³⁸

³⁸Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta:Raja Grafindo,2010) .205

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Singkat MTs Al-huda Tulung Balak

a. Sejarah Madrasah Tsanawiyah Al-huda Tulung Balak

Nama Sekolah : MTs Al Huda Tulung Balak

No. Statistik Madrasah : -

Alamat Madrasah : Dusun II Kayangan, Desa Tulung Balak,

Kec. Batanghari Nuban, Kab. Lampung Timur

Status Madrasah : Swasta

Madrasah Tsanawiyah Al-Huda Tulung Balak mulai proses belajar mengajar tahun 2012, yang tempatnya masih satu dengan Pon-Pes Al Huda Tulung Balak. Sebagai realisasi dari terwujudnya tujuan pendidikan Nasional maka dibukalah sistem pendidikan dan pengajaran, yang pertama kali didirikan Yayasan Pendidikan Islam Pondok Pesantren Al Huda Tulung Balak Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) pada tahun 2001, Madrasah Diniyah (Madin) tahun 2001, Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Huda tahun 2012, kemudian didirikan Madrasah Aliyah (MA) tahun 2015, selain itu baru didirikan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) tahun 2014.

Pada tahun 2001 mulai membangun gedung atas usaha bersama tokoh masyarakat, tokoh agama, dan para pejabat setempat menyediakan lahan yang tanahnya berasal dari tanah Desa Tulung Balak.

Sejak berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 5 Sekampung sampai sekarang ini telah mengalami beberapa kali pergantian kepala sekolah yaitu :

- 1) Jery
- 2) Hana Fauziah, S.E
- 3) Abdullah, S,Pd.I
- 4) Harnowo S.E.Y, S.Ag, M.M.Pd
- 5) Seh Maulana, S.Pd.I
- 6) Fatkhur Rozaq, S.Pd.I

b. Letak Geografis MTs Al Huda Tulung Balak

MTs Al Huda Tulung Balak terletak di desa Tulung Balak, Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, merupakan salah satu lembaga pendidikan Madrasah Tsanawiyah pertama yang berada dibawah naungan Kementerian Agama berlokasi di desa Tulung Balak,

MTs Al Huda Tulung Balak terletak di :

- 1) Di sebelah Utara berbatasan dengan Kampung Seputih Raman
- 2) Di sebelah Selatan berbatasan dengan Kampung Sritejo Kencono
- 3) Di sebelah Barat berbatasan dengan Kampung Purwosari
- 4) Di sebelah Timur berbatasan dengan Kampung Kedaton I

Latar belakang didirikannya MTs Al Huda Tulung Balak adalah karena kebutuhan masyarakat setempat mengingat banyaknya anak usia sekolah tamatan Sekolah Dasar yang jauh dari SMP Negeri maupun sekolah swasta.

c. Visi Misi Madrasah Stanawiyah Al-Huda Tulung Balak

Visi: “Terwujudnya lulusan yang Agamis, Cerdas, dan Berbudi Luhur”.

Misi:

- 1) Menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam;
- 2) Menyiapkan tamatan yang cerdas dan disiplin dalam keilmuannya serta mampu bersaing dalam era modern sesuai dengan perkembangan zaman;
- 3) Menyiapkan tamatan agar memiliki kepribadian yang luhur dan berjiwa besar;
- 4) Menyiapkan tamatan yang disiplin dalam ibadah dan disiplin dalam belajar;
- 5) Menjadikan Madrasah Tsanawiyah sebagai pusat pendidikan dan pembelajaran berbasis nilai-nilai islam;
- 6) Meningkatkan manajemen mutu dan pelayanan pendidikan sesuai perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

d. Peserta didik Madrasah Tsanawiyah Al-Huda Tulung balak

Tabel 4.1

Data Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Al-Huda tulung Balak

No	Kelas	Laki-laki	Prempuan	Jumlah
1.	VII	15	12	27
2.	VII	10	22	32
3.	XI	18	8	26

Sumber: Dokumentasi MTs Al-huda Tulung Balak

e. Data Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Madrasah Tsanawiyah Al-Huda Tulung Balak Data

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru pemegang peranan utama, karena guru adalah faktor yang menentukan bagi keberhasilan pendidikan dan tanpa guru proses belajar mengajar tidak akan berlangsung. Di samping orang tua dan masyarakat, guru juga berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan sebagai tolak ukur keberhasilan guru dalam mengajar adalah hasil belajar siswa yang mencapai prestasi dalam belajar.

Guru atau tenaga kependidikan di MTs Al Huda Tulung Balak tahun Pelajaran 2019/2020 adalah 26 orang guru. Data guru MTs Al Huda Tulung Balak, secara lengkap dapat dilihat pada tabel keadaan guru. Dari tabel tersebut diketahui, dari 17 orang guru yang berjenis kelamin laki-laki dan 12 orang guru berjenis kelamin perempuan. Sedangkan jika dilihat dari kualifikasi pendidikannya, 1 orang guru yang berpendidikan (P.S.S) 21 orang guru berpendidikan Sarjana (S1), 3 orang D2 dan 5 orang guru S1 proses. Mengalami perkembangan dan pergantian dari waktu ke waktu, berikut adalah daftar nama pendidik.

Tabel 4.2

Data Nama Pendidik dan Tenaga Kependidikan MA Al Huda Tulung Balak

No	Nama	Lulusan	Guru Bidang Studi
1.	Ky. Nur Kholis, Am.Pd D	D.3	Ketua Yayasan
2.	Fatkhur Razaq, S.Pd.I	S.1	Kepala Madrasah

3.	Tri Yutanto, S.Pd	S.1	Wakil Kepala Madrasah
4.	Muh Dzihab Aminudin S, S.Pd	S.1	Waka Kesiswaan
5.	Ponirin, S.Pd.I	S.1	Waka Kurikulum
6.	Yunita Prasetyo Wati, S.Pd	S.1	Waka Sarana
7.	Siti Fatoyah, S.Pd	S.1	Bendahara
8.	Fitri Wulansari, S.Pd	S.1	Matematika
9.	Nikmaturohmah, S.Pd.I	S.1	Qur'an Hadits
10.	Hasim As'ari	SMA	BPI
11.	Imam Syafi'i	SMA	Bahasa Indonesia
12.	Kamilah, A.Md	D.2	Bahasa Lampung
13.	Fitri Kurniati, A.Md	D.2	Tinkom
14.	M. Damiri, S.Pd.I	S.1	Kesenian
15.	Nanang Suryadi i	S.1	Mulok
16.	Deni Efendi, S.Pd a	S.1	Matematik
17.	Muchlis Mahmudi, S.Pd.I	S.1	Bahasa Inggris
18.	Hendro Susilo, S.Pd.I	S.1	Geografi
19..	Slamet Wongso, S.Pd.I	S.1	IPA
20.	Ahmad Rifa'i	SMA	Staf TU
21.	Yuni Tiningsih, S.Pd.I	S.1	IPS
22.	Fajrini, S.Pd.I	S.1	Bahasa Indonesia
23.	Zaenal Abidin, S.Pd.I	S 1	Kewarganegaraan
24.	Parti Endang, P.S.S	S.1	Bahasa Inggris

25.	Muslihatun, S.Pd.I	S.1	Fiqih
26.	Sri Atmawati, S.Pd.I	S.1	SKI
27.	Saiful Hadi, S.Pd	S.1	Penjaskes
28.	Dewi Masitoh, S.Pd.I	S.1	Aswaja
29.	Muh. Dzihab AS, S.Pd	S.1	Akidah Akhlak

Sumber: Dokumentasi MTs Al Huda Tulung Balak, Juli 2020

f. Keadaan sarana dan prasarana Pendidikan MA Al Huda Tulung Balak

Adapun berbagai sarana dan prasarana yang dimiliki oleh madrasah adalah sebagai berikut :

Bentuk keseluruhan bangunan madrasah adalah permanen dengan

- 1) pintu gerbang di muka dan dibelakang kelas. Bangunan fisik yang dimiliki sampai saat ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Tabel
Bangunan Fisik MA Al Huda Tulung Balak

Ruang	Jumlah Ruang
Ruang Belajar	4 ruang
Ruang Guru	1 ruang
Ruang Kepala Sekolah	1 ruang
Ruang Wakil Kepala Sekolah	1 ruang
Ruang Tata Usaha	1 ruang
Ruang BK/BP	1 ruang

Ruang Perpustakaan	1 ruang
Ruang Laboratorium	2 ruang
Ruang Komputer	1 ruang
Ruang Ibadah/Musholla	1 ruang
Ruang Mandi/WC	3 ruang
Kantin	2 ruang

Sumber: Dokumentasi MA Al Huda Tulung Balak, Juli 2020

Ada beberapa hal yang perlu juga ditinjau dari berbagai situasi dan kondisi sekolah diantaranya :

1) Lingkungan Madrasah

MTs Al Huda Tulung Balak merupakan lembaga pendidikan yang berstatus terakreditasi dari pemerintah. Dengan waktu belajar pagi hari mulai pukul 07.30 s.d 13.00 WIB, dengan bangunan untuk gedung yang permanen dengan lokasi yang strategis.

2) Administrasi Madrasah

- a) Administrasi Kepala Madrasah
- b) Dokumen Pendidikan Madrasah
- c) Program Kerja Kepala Madrasah
- d) Kalender Pendidikan
- e) Jadwal Pelajaran dan Jadwal Piket

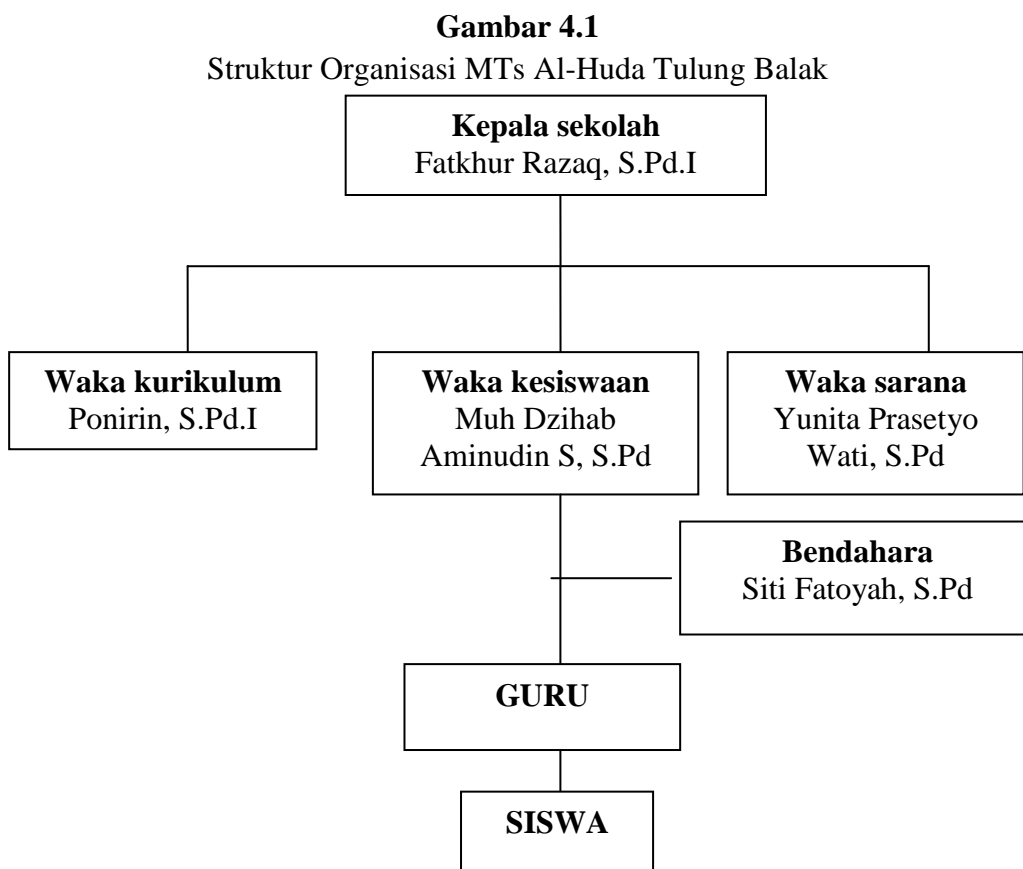
3) Administrasi Dewan Guru

- a) Buku Induk Guru

- b) Buku Kurikulum Guru
 - c) Daftar Piket Guru
 - d) Buku Daftar Nilai
- 4) Administrasi Kesiswaan
- a) Buku Induk Siswa
 - b) Buku Absensi Siswa
 - c) Buku Leger

g. Struktur Organisasi MTs Al Huda Tulung Balak

Struktur organisasi MTs Al Huda Tulung Balak Tahun Pelajaran 2019/2020, terdiri dari beberapa orang pengelola lembaga pendidikan sesuai dengan job deskripsi yang telah ditentukan oleh yayasan sebagai berikut :



2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Uji Coba Validitas Dan Reliabilitas

Sebelum angket yang akan peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang prngaruh metode sorogan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah, terlebih dahulu peneliti akan mengukur validitas dan reliabilitas angket tersebut, dengan cara mengujikan angket tersebut kepada 32 peserta didik diluar sampel, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4
Kerja Validitas Angket

No Resp	PENERAPAN METODE SOROGAN										JUMLAH
	Skor Item Ganjil (X)										
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	
1	5	4	1	1	1	3	5	3	5	3	31
2	3	1	3	2	3	1	3	1	5	3	24
3	1	4	5	5	5	5	4	5	5	4	43
4	4	5	1	1	1	4	5	4	4	4	33
5	3	1	3	2	3	1	3	1	5	3	25
6	2	4	1	1	1	4	5	3	5	2	38
7	4	5	1	1	2	3	5	5	3	5	34
8	4	5	1	1	1	3	5	5	5	5	35
9	2	3	3	1	3	3	3	4	3	3	28
10	5	5	1	1	1	5	5	5	5	5	43
11	4	4	3	1	2	1	5	5	5	5	35
12	2	5	3	1	3	2	2	2	5	2	27
13	5	5	1	1	1	1	4	5	5	5	33
14	5	5	1	1	3	2	3	5	5	5	35
15	4	4	1	1	1	4	2	4	5	5	31
16	4	5	1	1	1	5	5	5	4	3	34
17	5	5	1	1	1	3	5	5	5	5	36
18	4	4	1	1	1	5	5	5	3	5	35
19	5	5	1	1	1	4	5	5	5	2	34
20	5	5	1	1	1	3	5	5	5	5	36
21	2	2	3	1	5	2	5	4	5	3	32
22	3	3	1	1	3	3	4	3	4	3	28

23	4	5	1	1	1	2	2	5	5	2	28
24	3	5	1	1	3	3	2	2	5	1	26
25	5	5	1	1	1	5	5	5	5	5	38
26	4	5	1	1	1	3	5	5	5	5	35
27	4	5	3	1	3	5	3	3	5	3	35
28	5	5	5	5	1	3	4	4	3	4	39
29	4	4	3	3	2	3	1	3	1	1	25
30	3	5	1	2	2	4	3	3	3	5	31
31	4	5	1	1	1	2	2	5	5	2	28
32	4	5	1	1	1	3	5	5	5	4	34
JUMLAH											1.047

Sumber: Dokumentasi hasil angket siswa Mts AL Huda, pada hari jum'at 24 juli 2020

Tabel 4.5
Kerja Validitas Angket

No Resp	PENERAPAN METODE SOROGAN										JUMLAH
	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	
1	4	4	1	1	3	4	4	4	3	4	30
2	5	4	2	1	1	4	2	5	4	4	32
3	5	1	4	4	4	4	3	4	4	5	38
4	5	4	1	1	1	5	4	4	5	5	35
5	5	4	2	1	1	5	2	5	4	5	34
6	2	5	1	1	1	5	5	5	4	5	34
7	5	5	3	1	1	5	1	3	5	5	34
8	5	5	1	1	1	2	5	4	5	5	34
9	1	4	3	1	3	4	1	3	4	5	39
10	4	5	1	1	1	5	5	5	5	5	37
11	3	5	2	1	2	5	5	5	5	5	38
12	5	5	1	1	1	2	2	5	2	5	29
13	4	5	1	1	1	1	5	5	5	5	33
14	2	5	1	1	1	5	5	5	3	5	33
15	3	5	3	1	1	4	4	5	5	5	36
16	5	4	1	1	1	5	5	4	5	5	36
17	3	5	1	1	1	5	5	5	5	5	36
18	5	4	1	1	1	5	5	3	5	5	35
19	4	5	2	1	1	5	5	5	3	5	36
20	3	5	1	1	1	5	5	5	5	5	36
21	4	5	3	3	5	4	5	5	3	5	42
22	5	5	1	1	1	3	3	4	2	5	30
23	2	5	3	1	1	2	2	5	2	5	28
24	2	4	3	1	2	2	4	5	1	5	29
25	4	5	1	1	1	5	4	5	5	5	36
26	5	5	1	1	1	2	5	4	5	5	34
27	5	5	1	1	1	3	4	5	3	5	33
28	4	5	4	1	4	5	5	4	5	5	42
29	3	5	4	4	2	1	1	2	2	1	25
30	3	4	2	1	1	5	4	3	4	5	32
31	2	5	1	1	1	2	2	4	2	5	25
32	5	5	3	1	3	5	1	5	2	5	35
JUMLAH											1.053

Sumber: Dokumentasi hasil angket siswa Mts AL Huda, pada hari jum'at 24 juli 2020

Tabel 4:6
Kerja Reliabilitas Angket

Subjek	Ganjil (X)	Genap (Y)	X ²	Y ²	X.Y
1	31	30	961	900	930
2	24	32	576	1024	769
3	43	38	1849	1444	1634
4	33	35	1089	1225	1155
5	25	34	625	1156	850
6	38	34	1444	1156	1292
7	34	34	1156	1156	1156
8	35	34	1225	1156	1190
9	28	39	784	1521	1092
10	43	37	1847	1369	1591
11	35	38	1225	1444	1330
12	27	29	729	841	783
13	33	33	1089	1089	1089
14	35	33	1225	1089	1155
15	31	36	961	1296	1116
16	34	36	1156	1296	1224
17	36	36	1296	1296	1296
18	35	35	1225	1225	1225
19	34	36	1156	1296	1224
20	36	36	1296	1296	1296

21	32	42	1024	1764	1344
22	28	30	784	900	840
23	28	28	784	784	784
24	26	29	676	841	754
25	38	36	1444	1296	1368
26	35	34	1225	1156	1190
27	35	33	1225	1089	1155
28	39	42	1521	1764	1638
29	25	25	625	645	645
30	31	32	961	1.024	992
31	28	25	784	625	700
32	34	35	1156	1225	1190
Jumlah	1047	1053	35123	35899	35997

Berdasarkan perhitungan tabel diatas, dapat diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 N &= 32 \\
 \sum x &= 1047 \\
 \sum y &= 1053 \\
 \sum x^2 &= 35123 \\
 \sum y^2 &= 35899 \\
 \sum xy &= 35997
 \end{aligned}$$

Selanjutnya berdasarkan hasil tersebut di atas, maka dapat dimasukkan ke dalam rumus korelasi *Person Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{32 \cdot 35997 - (1.047) \cdot (1.053)}{\sqrt{\{32 \cdot 35123 - (1.047)^2\} \cdot \{32 \cdot 35899 - (1.053)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1151904 - 1102491}{\sqrt{\{1123936 - 1096209\} \cdot \{1148768 - 1108809\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{49413}{\sqrt{27727 \cdot 39959}}$$

$$r_{xy} = \frac{49413}{\sqrt{110794319}}$$

$$r_{xy} = \frac{49413}{105258}$$

$$r_{xy} = 0,469$$

Rumus Spermans Brown

$$r_{II} = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

$$r_{II} = \frac{2 \times 0,469}{1 + 0,469}$$

$$= \frac{0,938}{1,469}$$

$$= 0,638$$

Dari perhitungan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa angket yang peneliti susun memiliki Validitas dan Reliabilitas, hal ini terbukti dari perhitungan diatas diperoleh nilai $r_{II} = 0,638$ dengan itepretasi nilai “r” kriteria tinggi dengan demikian maka angket yang penulis susun layak dan dapat dijadikan sebagai instrument penelitian.

b. Data Metode Sorogan

Data tentang Penerapan Metode Sorogan diukur menggunakan angket sebanyak 20 item pernyataan. Angket tersebut disebarikan kepada sampel sebanyak 32 peserta didik, untuk mengetahui korelasi antara Penerapan Metode Sorogan dengan kemampuan membaca Al-Qur`an peserta didik kelas VIII MadrasahTsanawiyah Al-Huda Tulung Balak, maka peneliti menyebarkan angket yang diberikan kepada responden dengan jumlah 32 peserta didik.

Berdasarkan hasil angket yang telah disebarikan kepada peserta didik yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.7
Data Metode Sorogan

No Resp	Metode Sorogan(X)																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	5	4	4	4	1	1	5	1	5	3	3	4	5	4	3	4	5	3	3	4	77
2	3	5	1	4	3	2	1	1	1	1	1	4	3	2	1	5	5	4	3	4	63
3	1	5	4	1	5	4	2	4	3	4	5	4	4	3	5	4	5	4	4	5	76
4	4	5	5	4	1	1	5	1	5	1	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	76
5	3	5	1	4	3	2	1	1	1	1	1	5	3	2	1	5	5	4	3	5	56
6	2	2	4	5	1	1	2	1	3	1	4	5	5	5	3	5	5	4	2	5	65
7	4	5	5	5	1	3	1	1	1	1	3	5	5	1	5	3	3	5	5	5	67
8	4	5	5	5	1	1	1	1	2	1	3	2	5	5	5	4	5	5	5	5	70
9	2	1	3	4	3	3	1	1	1	3	3	4	3	1	4	3	3	4	3	5	55
10	5	4	5	5	1	1	1	1	3	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	77
11	4	3	4	5	3	2	1	1	1	2	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	72
12	2	5	5	5	3	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	5	5	2	2	5	55
13	5	4	5	5	1	1	1	1	3	1	1	1	4	5	5	5	5	5	5	5	82
14	5	2	5	5	1	1	1	1	1	1	2	5	3	5	5	5	5	3	5	5	66
15	4	3	4	5	1	3	1	1	3	1	4	4	2	4	4	5	5	5	5	5	69
16	4	5	5	4	1	1	1	1	1	1	5	5	5	5	5	4	4	5	3	5	70
17	5	3	5	5	1	1	1	1	1	1	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	72
18	4	5	4	4	1	1	1	1	1	1	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	69

19	5	4	5	5	1	2	1	1	1	1	4	5	5	5	5	5	5	3	2	5	70
20	5	3	5	5	1	1	1	1	1	1	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	72
21	2	4	2	5	3	3	1	3	1	5	2	4	5	5	4	5	5	3	3	5	70
22	3	5	3	5	1	1	1	1	5	1	3	3	4	3	3	4	4	2	3	5	60
23	4	2	5	5	1	3	1	1	3	1	2	2	2	2	5	5	5	2	2	5	58
24	3	2	5	4	1	3	1	1	1	2	3	2	2	4	2	5	5	1	1	5	53
25	5	4	5	5	1	1	1	1	3	1	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	76
26	4	5	5	5	1	1	1	1	1	1	3	2	5	5	5	4	5	5	5	5	69
27	4	5	5	5	3	1	1	1	1	1	5	3	3	4	3	5	5	3	3	5	66
28	5	4	5	5	5	4	1	1	3	4	3	5	4	5	4	4	3	5	4	5	79
29	4	3	4	5	3	4	5	4	1	2	3	1	1	1	3	2	1	2	1	1	51
30	3	3	5	4	1	2	3	1	2	1	4	5	3	4	3	3	3	4	5	5	64
31	4	2	5	5	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	5	4	5	2	2	5	55
32	4	5	5	5	1	3	1	1	1	3	3	5	5	1	5	5	5	2	4	5	69
JUMLAH																					2149

Sumber: Dokumentasi hasil angket siswa Mts AL Huda, pada hari jum'at 24 juli 2020

Pada hari jum'at tanggal 24 juli 2020 telah dilaksanakan penelitian tentang penerapan metode sorogan terhadap kemampuan membaca Al-qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an hadist siswa kelas VIII MTS Al-Huda, dengan menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data. Dilakukan pada pagi hari dan terdiri dari 32 siswa yang hadir saat pelaksanaan, kemudian seluruh siswa ditempatkan didalam satu ruangan kelas yang terdapat di MTs Al-Huda. Kemudian dibantu langsung oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an hadist yaitu ibu Nikmaturohmah, untuk mengkoordinir siswa agar semua bisa hadir dan membantu mendampingi siswa saat mengerjakan angket.

Berdasarkan hasil pengisian angket tersebut didapatkan nilai tertinggi 82 dan nilai terendah 51 untuk mengetahui interval kelasnya digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} + 1}{\text{jumlah kategori}}^{39}$$

Selanjutnya peneliti mengklasifikasikan Penerapan Metode Sorogan dengan 4 kategori yaitu :

$$\text{Interval} = \frac{82-51+1}{5} = \frac{32}{5} = 6,5$$

Jumlah interval untuk variabel terikat penelitian ini adalah data dari interval di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Angket Tentang Penerapan Metode Sorogan Peserta Didik Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Al-Huda Tulung Balak

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Persentase
1	79-88	2	Sangat Baik	3.13%
2	69-78	16	Baik	28.13%
3	60-68	7	Cukup	43.75%
4	51-59	7	Kurang	25%
Jumlah		32		100%

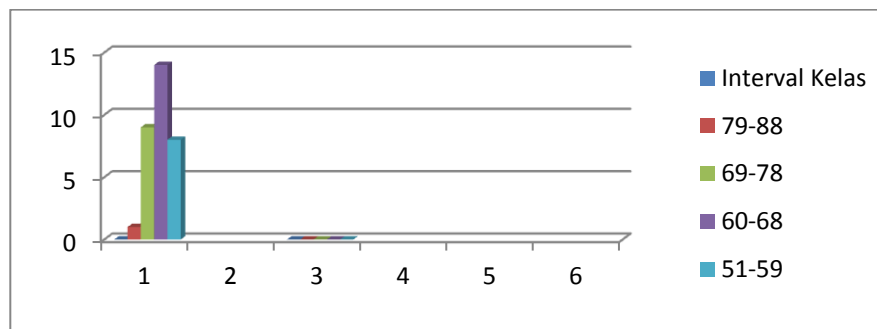
Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas dapat diketahui bahwa dari 32 peserta didik, 2 peserta didik menerapkan metode sorogan dengan kategori sangat baik, 16 peserta didik menerapkan metode sorogan baik, 7 peserta didik menerapkan metode sorogan cukup, dan 7 peserta didik menerapkan metode sorogan dengan kategori kurang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penerapan metode sorogan

³⁹ Burhan Nurgiyanto, Dkk., *Statistik Terapan* (Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial), (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2009).36

peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Al-Huda Tulung Balak tergolong cukup.

Dari tabel distribusi di atas selanjutnya dapat dibuat histogram sebagaimana di bawah ini

Gambar 4:2



Berdasarkan histogram di atas bisa dilihat nilai yang sering muncul terdapat pada interval nilai 69-78 dengan frekuensi sebesar 16.

c. Data Tentang Kemampuan Membaca Al-Qur`an Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Al-Huda Tulung Balak

Untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur`an peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Al-Huda Tulung Balak, maka peneliti mengetes satu per satu siswa dalam kemampuan membacanya siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Huda Tulung Balak dan terdapat nilai sebagaimana dijabarkan di tabel bawah ini:

Tabel 4.9
Data Kemampuan Membaca Al-Qur`an Peserta Didik Kelas VIII Madrasah
Tsanawiyah Al-Huda Tulung Balak

No	Nama Responden	Aspek Membaca				Nilai	Keterangan
		Kefasihan (tartil)	Ketepatan Tajwid	Kelancaran (makhroj)	Kelancaran Membaca		
1	Arista Ayunda Saputri	20.75	20.75	20.75	20.75	83	Sangat Baik
2	Barokatul Musfiroh	15	15	15	15	60	Kurang
3	Bayu Saputra	20.25	20.25	20.25	20.25	81	Sangat Baik
4	Deni Verdiansyah	19.75	19.75	19.75	19.75	79	Baik
5	Eka Lestari	20.5	20.5	20.5	20.5	82	Sangat Baik
6	Elsa Asmaria Asih	19.5	19.5	19.5	19.5	78	Baik
7	Felina Sofiana Maysaroh	17	17	17	17	68	Cukup
8	Fifi Alida Yahya	18.5	18.5	18.5	18.5	74	Baik
9	Firdanus Agustin	18	18	18	18	72	Baik
10	Kelvin Nurhidayat	20	20	20	20	80	Baik
11	Miftahul Jannah	21.25	21.25	21.25	21.25	85	Sangat Baik
12	Muhammad Azril Hanafi	20	20	20	20	80	Baik
13	Mukhit	20	20	20	20	80	Baik
14	Nadya Setya Ningrum	19	19	19	19	76	Baik
15	Reihan Muhammad R	14.25	14.25	14.25	14.25	57	Kurang
16	Rezza Ainu Almanat	21.25	21.25	21.25	21.25	85	Sangat Baik
17	Rizky Juniantasya	21	21	21	21	84	Sangat Baik
18	Rizky Yuliani	19.5	19.5	19.5	19.5	78	Baik

No	Nama Responden	Aspek Membaca				Nilai	Keterangan
		Kefasih an (tartil)	Ketepatan Tajwid	Kelancaran (makhroj)	Kelancaran Membaca		
19	Sintia Nur Hollipa	11.5	11.5	11.5	11.5	46	Kurang
20	Vina Rindu Alfian	21	21	21	21	84	Sangat Baik
21	Vivilia Lestari	19.75	19.75	19.75	19.75	79	Baik
22	Rafly Bintang Indra	19.5	19.5	19.5	19.5	78	Baik
23	Aprilia Khoiru Nisa	18.5	18.5	18.5	18.5	74	Baik
24	Anisa Nurhalizah	14.5	14.5	14.5	14.5	58	Kurang
25	Azahra Erina Sari	20.5	20.5	20.5	20.5	82	Sangat Baik
26	Eka Aulia Safitri	16.25	16.25	16.25	16.25	65	Cukup
27	Lita Mulan Setiani	18.25	18.25	18.25	18.25	73	Baik
28	Nadila Anggraini	21.25	21.25	21.25	21.25	85	Sangat Baik
29	Nayla Maulidya	14.75	14.75	14.75	14.75	59	Kurang
30	Naima Zulfa Nabila	13	13	13	13	82	Sangat Baik
31	Novita Anggraini	19.25	19.25	19.25	19.25	77	Baik
32	Vitran Ramadhani	21	21	21	21	84	Sangat Baik

Sumber: Dokumentasi hasil angket siswa Mts AL Huda, pada hari jum'at 24 juli 2020

Kriteria penilaian kemampuan membaca Al-Qur'an mengacu pada KBM yang telah ditetapkan Madrasah Tsanawiyah Al-Huda tulung balak Lampung Timur sebagai berikut:

46 – 56	Kurang
57 – 67	Cukup
68 – 78	Baik
79 – 89	Sangat Baik

Berdasarkan hasil nilai tersebut didapatkan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 46 untuk mengetahui interval kelasnya digunakan rumus sebagai berikut

$$\text{Interval} = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} + 1}{\text{Jumlah Kategori}}$$

Selanjutnya peneliti mengklasifikasikan penerapan metode sorogan dengan 4 kategori yaitu :

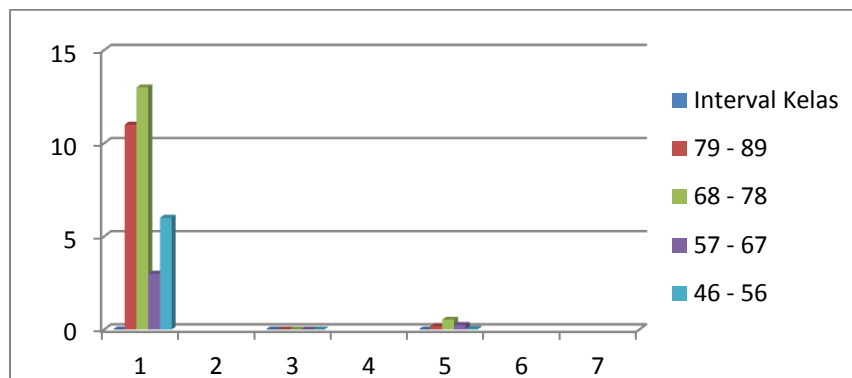
$$\text{Interval} = \frac{85 - 46 + 1}{4} = \frac{40}{4} = 10$$

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa 15 peserta didik memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan kategori sangat baik, dan 11 peserta didik membaca Al-Qur'an dengan kategori baik, dan 4 membaca Al-Qur'annya dengan kategori cukup, serta ada 2 peserta didik membaca Al-Qur'an dengan kategori kurang.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa dalam membaca Al-Qur'an peserta didik kelas VII Madrasah Tsanawiyah Al-Huda Tulung Balak dikatakan baik dalam membaca Al-Qur'an.

Dari tabel di atas selanjutnya dapat dibuat histogram sebagaimana dibawah ini:

Gambar 4:3



Berdasarkan histogram di atas nilai yang sering muncul terdapat pada interval nilai 78-89 dengan frekuensi sebesar 15

3. Pengujian Hipotesis

Untuk dapat menguji hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini yaitu “Apakah ada pengaruh penerapan metode sorogan terhadap kemampuan membaca Al-Qur`an peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Al-Huda Tulung Balak, maka data tersebut dimasukkan kedalam tabel kerja untuk mencari hubungannya.

Setelah data Penerapan Metode sorogan dan data tentang kemampuan membaca Al-Qur`an yang peneliti dapatkan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis terhadap data-data tersebut. data diasumsikan berdistribusi normal dan berpola linier. Selanjutnya, proses pengolahan dan analisis data yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus korelasi *person product moment*.

Tabel 4.10
Data hasil angket penerapan metode sorogan dan kemampuan membaca Al-Qur'an

No	Penerapan Metode Sorogan	Kemampuan membaca Al-Qur'an
1	77	83
2	63	60
3	76	81
4	76	79
5	56	82
6	65	78
7	67	68
8	70	74
9	55	72
10	77	80
11	72	85
12	55	80
13	82	80
14	66	76
15	69	57
16	70	85
17	72	84
18	69	78
19	70	46
20	72	84
21	70	79
22	60	78
23	58	74
24	53	58
25	76	82
26	69	65
27	66	73
28	79	85
29	51	59
30	64	82
31	55	77
32	69	84

Setelah r_{xy} diketahui, maka selanjutnya nilai r_{xy} tersebut dikonsultasikan dengan r_{tabel} *Product Moment* dengan kriteria $r_{xy} > r_{tabel}$

maka hipotesis alternatif diterima. Sebaliknya apabila $r_{xy} < r_{tabel}$ maka hipotesis ditolak

Kemudian data tersebut diatas diolah dan dimasukkan ke dalam tabel kerja seperti di bawah ini :

Tabel 4.11
Tabel Kerja Untuk Menghitung pengaruh Penerapan Metode Sorogan Dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an 57

No	X	Y	X ₂	Y ₂	X.Y
1	77	83	5929	6889	6391
2	63	60	3969	3600	3780
3	76	81	5776	6561	6156
4	76	79	5776	6241	6004
5	56	82	3136	6724	4264
6	65	78	4225	6084	5070
7	67	68	4489	4624	4556
8	70	74	4900	5476	5180
9	55	72	3025	5184	3960
10	77	80	5929	6400	6160
11	72	85	5184	7225	6120
12	55	80	3025	6400	4400
13	82	80	6560	6400	6560
14	66	76	4356	5776	5016
15	69	57	4761	2349	3933
16	70	85	4900	7225	5940
17	72	84	5184	7056	6048
18	69	78	4761	6054	5382
19	70	46	4900	2116	3220
20	72	84	5184	7056	6048
21	70	79	4900	6241	5530
22	60	78	3600	6084	4680
23	58	74	3364	5476	4292
24	53	58	2809	3364	3074

25	76	82	5774	6724	6232
26	69	65	4761	4225	4485
27	66	73	4356	5329	4818
28	79	85	6241	3364	6715
29	51	59	6201	3481	3009
30	64	82	4096	6724	5248
31	55	77	3025	5929	4235
32	69	84	4761	7056	5712
Jumlah	2149	2408	149855	179437	162218

Berdasarkan perhitungan tabel diatas, dapat diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 N &= 32 \\
 \sum x &= 2149 \\
 \sum y &= 2408 \\
 \sum x^2 &= 149855 \\
 \sum y^2 &= 179437 \\
 \sum xy &= 162218
 \end{aligned}$$

Selanjutnya berdasarkan hasil tersebut di atas, maka dapat dimasukkan

kedalam rumus korelasi *Person Product Moment*:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{32 \cdot 162218 - (2149) \cdot (2408)}{\sqrt{\{32 \cdot 149855 - (2149)^2\} \cdot \{32 \cdot 179437 - (2408)^2\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{5190976 - 5174792}{\sqrt{\{4795360 - 4618201\} \cdot \{5741984 - 5798464\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{16184}{\sqrt{177159 \cdot -56480}} \\
 r_{xy} &= \frac{16184}{\sqrt{100059}}
 \end{aligned}$$

$$r_{xy} = \frac{16184}{316321}$$

$$r_{xy} = 0.511$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui bahwa nilai rxy sebesar 0.511. arah hubungan antara variabel x dan variabel y ialah positif. Langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis dengan cara membandingkan besarnya harga rxy yaitu 0,511 dengan harga r pada tabel, karena banyaknya sampel pada penelitian ini adalah 32 responden maka rtabel dengan taraf signifikan 5% sebesar 0,638. Besarnya peneliti melakukan interpretasi dengan jalan berkonsultasi pada tabel “r” *Product Moment*, Langkah pertama adalah merumuskan terlebih dahulu Hipotesis alternatif (Ha) dan Hipotesis nolnya (Ho) yakni

Ha : Ada pengaruh yang signifikan dalam penerapan metode sorogan terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadist MTs Al-Huda Tulung Balak

Ho : Tidak Ada pengaruh yang signifikan dalam penerapan metode sorogan terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadist MTs Al-Huda Tulung Balak

Selanjut untuk menguji manakah hipotesis yang diterima maka, peneliti melakukan dengan cara membandingkan antara rxy yang diperoleh dengan besarnya rtabel yang tercantum dalam tabel nilai “r” *Product Moment* dengan memperhitungkan *db* (derajat bebas) terlebih dahulu yakni sebagai berikut: $db = N - 2 = 32 - 2 = 30$. Jadi number of case (N) sebesar 30. Pada N sebesar 30 diperoleh rtabel pada taraf signifikan 5 % sebesar

0,638, sedangkan pada taraf signifikan 1% diperoleh r_{tabel} sebesar 0.469 ternyata r_{xy} yang diperoleh nilai sebesar 0.511 adalah jauh lebih besar dari pada r_{tabel} (yang besarnya 5% dan 1%) karena r_{xy} atau r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Hal ini berarti Ada pengaruh yang signifikan antara penerapan metode sorogan terhadap kemampuan membaca AL-Qur'an Peserta Didik Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Al-Huda Tulung Balak, kemudian nilai koefisien (r_{xy}) di interpretasikan ke dalam tabel nilai "r"

Tabel 4.12
Tabel Interpretasi Nilai "r"

Besarnya nilai	Interperetasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Sangat kuat
Antara 0,600 sampai dengan 0.800	Kuat
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Sedang
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (Tak Berkorelasi)

Berdasarkan tabel interpretasi diatas, diketahui bahwa nilai r_{xy} sebesar 0,511 berada diantara nilai 0,400 sampai dengan 0,600, sehingga diketahui bahwa ada pengaruh sedang antara variabel x (Metode Sorogan) terhadap variabel y (kemampuan membaca Al-Qur'an) Peserta Didik Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Al-Huda Tulung Balak.

Kemudian, untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan variabel x (Metode sorogan) dalam menunjang keberhasilan variabel y (Kemampuan membaca Al-Quran) siswa Mts Al-huda Tulung Balak, diketahui dari hasil koefisien determinasinya, dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}KD &= (r)^2 \times 100\% \\ &= (0,511)^2 \times 100\% \\ &= 0,261 \times 100\% \\ &= 26\%\end{aligned}$$

B. PEMBAHASAN

Setelah melaksanakan data penelitian, maka selanjutnya peneliti memaparkan hasil penelitian tersebut yaitu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran dengan menggunakan metode sorogan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas VIII tahun pelajaran 2019/2020. Metode sorogan pada hakikatnya merupakan model pembelajaran untuk dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, meningkatkan yang dimaksudkan adalah rumusan rumusan tentang apa yang dilakukan guru dan siswa dalam proses pengajaran untuk mencapai tujuan, sebelum kegiatan mengajar yang sesungguhnya dilaksanakan, pengembangan model ini merupakan suatu sistem yang menjelaskan adanya analisa atas semua komponen pengajaran yang benar-benar harus saling terkait secara fungsional untuk mencapai tujuan dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Untuk merumuskan tujuan pembelajaran Al-Qur'an hadist dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, maka tujuan tersebut harus berorientasi pada kepentingan siswa, bukan pada guru, titik tolaknya adalah

perubahan dalam membaca Al'Quran. Dengan menggunakan beberapa indikator dalam pencapaian kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa yaitu:

- a. Kefasihan dalam membaca Al-Qur'an, fasih dalam membaca Al-Qur'an maksudnya terang dan jelas dalam pelafalan atau pengucapan lisan ketika membaca AL-Qur'an
- b. Ketepatan pada tajwidnya, iyalah ilmu yang digunakan untuk mengetahui bagaimana sebenarnya membunyikan huruf-huruf dengan benar.
- c. Kelancaran membaca Al-Qur'an, lancar tak ada hambatan, tidak tersendat-sendat.

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan pertemuan pertama penelitian mengobservasi penerapan metode sorogan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran, sedangkan pertemuan kedua peneliti memberikan tes tertulis dan non tertulis kepada siswa.

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan dengan menggunakan angket dan tes lisan responden terbagi menjadi empat kategori yaitu sangat baik, baik, sedang dan kurang. Secara umum berdasarkan skor yang diperoleh peserta didik yang sudah mengikuti pelajaran Al-Qur'an Hadist dengan menerapkan metode sorogan meningkatkan kemampuan membaca peserta didik dengan kategori baik.

Dengan demikian dalam penelitian ini ada korelasi yang signifikan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan penerapan metode sorogan. Oleh karena itu hipotesis dalam penelitian ini diterima karena ada pengaruh

dari variabel yang diteliti. karena metode sorogan itu dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subjek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Dengan menerapkan metode sorogan yang baik dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur`an serta siswa lebih giat dalam membaca Al-Qur`an.

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, dapat diketahui bahwa ada hubungan antara metode sorogan dengan kemampuan membaca Al-Qur`an peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Al-Huda Tulung Balak. Hal ini terbukti dari hasil analisis data menggunakan rumus korelasi person product moment diperoleh harga r_{xy} 0,511 lebih besar dari r_{tabel} signifikan 5% dengan harga 0,469 yakni $0,511 > 0,469$. Sehingga dalam penelitian ini hipotesis alternative (H_a) diterima dan (H_o) ditolak, dengan arah hubungan positif dan tingkat hubungan sedang.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa metode sorogan mempunyai pengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur`an peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Al-Huda Tulung Balak. Meski hubungan antara keduanya tergolong sedang, namun hal tersebut tidak boleh diabaikan karena metode sorogan merupakan salah satu faktor ekstern yang berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur`an.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang disimpulkan oleh peneliti, maka peneliti memiliki beberapa saran untuk digunakan di Madrasah Tsanawiyah Al-Huda Tulung Balak sebagai berikut:

1. Kepada guru matapelajaran Al-Qur`an hadist untuk memberikan perhatian kepada peserta didik pada saat penerapan metode sorogan terhadap kemampuan membaca Al-Qur`an peserta didik.

2. Kepada peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Al-Huda Tulung Balak agar dapat menerapkan metode sorogan dengan baik untuk dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist .
3. Kepada peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Al-Huda Tulung Balak yang sudah dapat membaca Al-Qur'an dengan baik agar dapat dipertahankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Mulyono, *Anak Berkesulitan Belajar Teori, Diagnose, Dan Remediasinya*. (Jakarta, Rineka Cipta 2012)
- Abdurrahman Mulyono, *pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 3003)
- Anshori, *Ulumul Qur'an Kaidah-Kaidah Memahami Firman Tuhan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013)
- Arief Armai, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam Jakarta: Ciputat Pers*, 2002
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013)
- Burhan Nurgiyanto, Dkk., *Statistik Terapan (Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial)*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2009)
- Dadang , *Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia, Etos Kerja Dan Semangat Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Pemberdayaan Perempuan Dan Keluarga Berencana Kabupaten Biak Numfor*, (Pasuruan : CV. Penerbit Qiara Media, 2020)
- Departemen Agama, *Pola Pembelajaran di Pesantren*, (Jakarta: Depag, 2003)
- Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi dan Praktis* (Jakarta: Ramayana Pers, 2008).
- Fahd Bin Abdurrahman Ar-rumi, *Ulumul Qur'an: Studi Kompleksitas Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Tititan Ilahi, 1996)
- Ghazali Bahrul, *Pendidikan Pesantren Berwawasan Lingkungan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya)

- Muhamad Ibn ‘Alawi Al-Maliki Al-Hasani, *Samudra Ilmu-Ilmu Al-Qur’an Ringkasan Kitab al Itqan Fi’Ulum Al-Qur’an Karya Al Imam Jalal Al Maliki Al Hasan*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2003)
- Muhamad Ishak, “Pelaksanaan program Tilawah AlQur’an dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca AlQur’an Siswa Di Mas Al Ma’sum Stabat” *Jurnal Tilawah AlQur’an*, No.4(2017)
- Nizar Samsul, *Sejarah Pendidikan Islam Menelusuri Jejak Sejarah Pendidikan Era Rasulullah Sampai Indonesia*, (Jakarta, Kencana, 2007)
- Nur Handayani, “Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Anak”, *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, No.2 (2018)
- Qomar Mujamil, *Pesantren Ilmu Metodologi Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002)
- Quraish Shihab, *Wawasan AL-Qur’an Tafsir Tematik Atas Pelbagai Persoalan Umat*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2013)
- Ramlah Hakim, “Kemampuan Membaca Al-Qur’an Bagi Siswa Smp dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya”, *Jurnal Al-Qalam*, No.XX (2007)
- Rizal Samsul, *Filsafat Pendidikan Islam: Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002),
- Sudijino Anas, *Pengantar Statistika Pendidikan*, (Jakarta: Raaja Grafindo, 2008),
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016)
- Suryabrata Sumadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010)

Syaiful Bahri, *Strategi Belajar mengajar*, (jakarta, PT Rineka Cipta, 2010),
Yandiyanto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Bandung: M2S Bandung, 1996),
Zuhairi Et.al, *Pedoman Penulisan Karya Imiah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016)
Zuriah Nurul, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta:Bumi Aksa,
2009)

-----, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010)

-----, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012)



UJI TURNITIN FTIK IAIN Metro

SURAT KETERANGAN

Nomor : PAI-0004/PTF/10/2020

Tim Turnitin FTIK IAIN Metro menerangkan bahwa Tes Turnitin Skripsi Jurusan PAI telah selesai dilakukan pemeriksaan duplikasi dengan membandingkan artikel-artikel lain menggunakan perangkat lunak Turnitin pada tanggal **08 Oktober 2020**

Judul : PENGARUH PENERAPAN METODE SOROGAN TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AI-QURAN PADA MATA PELAJARAN AI-QUR'AN HADIST SISWA MTs AI-HUDA TULUNG BALAK

Penulis : Nabila Tri Setiyani

NPM/Jurusan : 1601010170/PAI

No. Pemeriksaan : TS-PAI.0024

Dengan Hasil sebagai berikut:

Tingkat Kesamaan diseluruh artikel (Similarity Index) yaitu 18%

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Wassalamualaikum, Wr. Wb

Metro, 08 Oktober 2020

Hormat kami,

Tim Turnitin FTIK

Mengetahui,
Metro,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1558/In.28.1/J/TL.00/05/2019
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
 KEPALA MTS AL-HUDA TULANG BALAK
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **NABILA TRI SETYANI**
 NPM : 1601010170
 Semester : 6 (Enam)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : **STUDI KOMPARATIF POLA ASUH ORANG TUA DAN PONDOK PESANTREN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MTS AL-HUDA TULANG BALAK**

untuk melakukan *pra-survey* di MTS AL-HUDA TULANG BALAK.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 20 Mei 2019
 Ketua Jurusan
 Pendidikan Agama Islam

 Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003



المعهد الإسلام المد تولونغ بالاك
MADRASAH TSANAWIYAH AL HUDA
 TULUNG BALAK – BATANGHARI NUBAN – LAMPUNG TIMUR
 NSM : 121218070093 / NPSN : 69788299

Jl. Kayangan Dusun II Desa Tulung Balak Kec. Batanghari Nuban Kab Lampung Timur 34154
 HP. 085357755300 Website : alhuda.mysch.id Email : mtss.alhuda05@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomer : 27. 05/C/MTs.AH/V/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Al-Huda Tulung Balak, Menerangkan
 Bahwa:

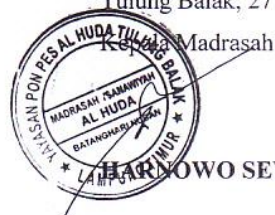
Nama : Nabila Tri Setiyani
 NPM : 1601010170
 Asal/Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Mahasiswa yang namanya tersebut benar-benar telah melaksanakan research (penelitian) di MTs Al-Huda
 Tulung Balak pada:

Kelas : VIII (Delapan)
 Judul Skripsi : Studi Kompratif Pola Asuh Orang Tua dan Pondok Pesantren
 Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTS Al-HUDA Tulung Balak

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tulung Balak, 27 Mei 2019



Madrasah

HARNOWO SEY, S.Ag. M.M.Pd



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4508 /In.28.1/J/PP.00.9/12/2019

18 Desember 2019

Lamp : -

Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:

1. Dr. Masykurillah, S.Ag., MA (Pembimbing I)
2. Buyung Sukron, S.Ag, SS, MA (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Nabila Tri Setiyani
 NPM : 1601010170
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Pengaruh Penerapan Metode Sorogan Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MTs Al-Huda Tulung Balak

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PAI,


Muhammad Ali, M. Pd.I
 NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2075/In.28/D.1/TL.00/07/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MTS AL-HUDA TULUNG
BALAK
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2074/In.28/D.1/TL.01/07/2020,
tanggal 16 Juli 2020 atas nama saudara:

Nama : **NABILA TRI SETIYANI**
NPM : 1601010170
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTS AL-HUDA TULUNG BALAK, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENERAPAN METODE SOROGAN TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST SISWA MTS AL-HUDA TULUNG BALAK".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Juli 2020
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2074/In.28/D.1/TL.01/07/2020

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **NABILA TRI SETIYANI**
NPM : 1601010170
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MTS AL-HUDA TULUNG BALAK, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENERAPAN METODE SOROGAN TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST SISWA MTS AL-HUDA TULUNG BALAK".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 16 Juli 2020

Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



Mengetahui,
Pejabat Setempat

FATKHUR ROZAQ S.Pd.1



المعهد الإسلام المد تولونغ بالاك
MADRASAH TSANAWIYAH AL HUDA
 TULUNG BALAK – BATANGHARI NUBAN – LAMPUNG TIMUR

NSM : 121218070093 / NPSN : 69788299

Jl. Kayangan Dusun II Desa Tulung Balak Kec. Batanghari Nuban Kab Lampung Timur 34154
 HP. 085357755300 Website : alhuda.mysch.id Email : mtss.alhuda05@gmail.com

Nomor : 073 /SK /MTs . AH /VI /2020
 Lamp : -
 Hal : Pemberian Izin Research

Kepada Yth
 Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Di
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Berdasarkan Surat Izin Reseach No. B-2074/In.28/D.1/TL.01/07/2020 dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka kami memberikan Izin Kepada :

Nama : NABILA TRI SETIYANI
 NPM : 1601010170
 Semester : IX (Sembilan)
 Fakultas : Tarbiyah
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : PENGARUH PENERAPAN METODE SOROGAN TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AI-QURAN PADA MATA PELAJARAN AI-QUR'AN HADIST SISWA MTs AI-HUDA TULUNG BALAK

Untuk melakukan Reseach di **MTs Al-Huda**

Demikian surat izin Reseach kami berikan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Tulang Balak, 24 juli 2020
 Kepala Madrasah

 FATKHUR ROZAQ, S.P.



**PENGARUH PENERAPAN METODE SOROGAN TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA AL-QURAN PADA MATA PELAJARAN QUR'AN HADIST SISWA MTs
AL-HUDA TULUNG BALAK**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kemampuan Membaca Al-Qur'an
 - 1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an
 - 2. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an
- B. Metode Sorogan
 1. Pengertian Metode Sorogan
 2. Tujuan Metode Sorogan
 3. Kelebihan dan kekurangan metode sorogan
 4. Langkah-langkah Pelaksanaan Metode Sorogan pada Siswa Mts Al-Huda Tulung Balak
- C. Penerapan Metode Sorogan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi singkat Mts Al-Huda Tulung Balak
 1. Sejarah Mts Al-Huda Tulung Balak
 2. Visi dan Misi Mts Al-Huda Tulung Balak
 3. Keadaan Siswa Mts Al-Huda Tulung Balak
 4. Keadaan Guru, dan Pegawai Mts Al-Huda Tulung Balak
 5. Keadaan Sarana dan Prasarana Mts Al-Huda Tulung Balak
 6. Struktur Organisasi Mts Al-Huda Tulung Balak
- B. Temuan penelitian
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

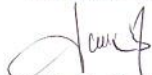
- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 7 April 2020
Mahasiswa Ybs

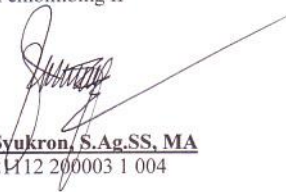

Nabilla Tri Setivani
NPM: 1601010170

Mengetahui,

Pembimbing I


Dr. Masvkurillah, S.Ag, MA
NIP. 19711225 200003 1 001

Pembimbing II


Buyung Syukron, S.Ag, SS, MA
NIP. 197212 200003 1 004

APD (ALAT PENGUKUR DATA) ANGKET
PENGARUH PENERAPAN METODE SOROGAN TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA AL-QUR'AN PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST SISWA MTS
AL-HUDA TULUNG BALAK

I. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pernyataan dengan teliti dan berikan jawaban dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan kenyataan sebenarnya yang terjadi pada semester genap TP. 2019/2020 di kelas Saudara/i.
2. Pilihlah satu dari empat alternatif jawaban a, b,c, d dan e dengan memberikan tanda (x) pada jawaban yang anda anggap benar.

Keterangan

a	Selalu	92-100%	5
b	Sering	67-89%	4
c	Kadang-kadang	50-65%	3
d	Hampir Tidak pernah	30-49%	2
e	Tidak Pernah	10-29%	1

II. Identitas Responden

Nama :

kelas :

III. Daftar Pernyataan pengaruh penerapan metode sorogan terhadap siswa

1. Saya sudah mempersiapkan kitab Al'Qur'an sebelum guru datang dikelas

a	Selalu	d	Hampir Tidak Pernah
b	Sering	e	Tidak Pernah
c	Kadang-kadang		

2. Saya Membaca doa setiap kali pembelajaran dimulai

a	Selalu	d	Hampir Tidak Pernah
b	Sering	e	Tidak Pernah
c	Kadang-kadang		

3. Saya memperhatikan guru setiap menerangkan pembelajaran

a	Selalu	d	Hampir Tidak Pernah
b	Sering	e	Tidak Pernah
c	Kadang-kadang		

4. Saya mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru
 - a Selalu
 - b Sering
 - c Kadang-kadang
 - d Hampir Tidak Pernah
 - e Tidak Pernah
5. Saya sulit menerima penjelasan yang dilakukan oleh guru dengan metode sorogan
 - a Selalu
 - b Sering
 - c Kadang-kadang
 - d Hampir Tidak Pernah
 - e Tidak Pernah
6. Saya merasa bosan saat pembelajaran Al-qur'an hadist dengan menggunakan metode sorogan
 - a Selalu
 - b Sering
 - c Kadang-kadang
 - d Hampir Tidak Pernah
 - e Tidak Pernah
7. Saya merasa senang ketika pembelajaran Al-Qur'an Hadist dengan metode sorogan
 - a Selalu
 - b Sering
 - c Kadang-kadang
 - d Hampir Tidak Pernah
 - e Tidak Pernah
8. Saya merasa gugup pada saat berhadapan langsung dengan guru saat membaca kitab Al-Qur'an
 - a Selalu
 - b Sering
 - c Kadang-kadang
 - d Hampir Tidak Pernah
 - e Tidak Pernah
9. Saat dikelas saya belajar lebih baik ketika pembelajaran Qu'an Hadist dengan metode sorogan yang tidak membosankan
 - a Selalu
 - b Sering
 - c Kadang-kadang
 - d Hampir Tidak Pernah
 - e Tidak Pernah
10. Ketika saya tidak mengerti bacaan tajwid pada Al-Qur'an saya bertanya langsung pada guru
 - a Selalu
 - b Sering
 - c Kadang-kadang
 - d Hampir Tidak Pernah
 - e Tidak Pernah
11. Ketika guru menjelaskan secara langsung tentang materi pembelajaran saya selalu menghafal dan mencatat
 - a Selalu
 - d Hampir Tidak Pernah

- b Sering
- c Kadang-kadang
- e Tidak Pernah

12. Saya merasa senang ketika pembelajaran membaca Al-Quran dengan berhadapan langsung oleh guru

- a Selalu
- b Sering
- c Kadang-kadang
- d Hampir Tidak Pernah
- e Tidak Pernah

13. Ketika pembelajaran pada mata pelajaran Qur'an hadis dengan menggunakan metode sorogan membuat saya berhasil membaca dengan baik

- a Selalu
- b Sering
- c Kadang-kadang
- d Hampir Tidak Pernah
- e Tidak Pernah

14. Rasa ingin tau saya tinggi saat pembelajran Qur'an Hadist dengan menggunakan metode sorogan

- a Selalu
- b Sering
- c Kadang-kadang
- d Hampir Tidak Pernah
- e Tidak Pernah

15. Saya menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru secara langsung saat pembelajaran Al-Qur'an Hadist

- a Selalu
- b Sering
- c Kadang-kadang
- d Hampir Tidak Pernah
- e Tidak Pernah

16. Saat pembelajaran Al-Qur'an hadist saya mendapatkan penilaian langsung oleh guru tentang kualitas bacaan Al-qur'an saya,

- a Selalu
- b Sering
- c Kadang-kadang
- d Hampir Tidak Pernah
- e Tidak Pernah

17. Guru mermemberikan pengarahan secara langsung tentang kesalahan membaca Al-Qur'an sata saat pembelajaran Al-Qur'an Hadist

- a Selalu
- b Sering
- c Kadang-kadang
- d Hampir Tidak Pernah
- e Tidak Pernah

18. Saya mencatat kesalahan saat membaca Al-Qur'an untuk diperbaiki lagi

- a Selalu
- b Sering
- c Kadang-kadang
- d Hampir Tidak Pernah
- e Tidak Pernah

19. Ketika menggunakan metode sorogan dalam pembelajaran Al-Qur'an hadist nilai saya selalu meningkat

- a Selalu d Hampir Tidak Pernah
b Sering e Tidak Pernah
c Kadang-kadang

20. Ketika guru meluruskan pemahaman tentang kesalahan dan kekurangan saat membaca Al-Qur'an, saya merasa termotivasi.

- a Selalu d Hampir Tidak Pernah
b Sering e Tidak Pernah
c Kadang-kadang

IV. Tes Untuk Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Q.S AL-ALAQ 1-5 (BESERTA ARTINYA)

a. Indikator dari kemampuan membaca AlQur'an Siswa adalah:

	Tinggi	Sedang	Rendah
Kefasihan	1. Anak dapat mengucapkan huruf AlQuran dengan baik dan benar 2. Anak dapat membedakan suara dengan jelas huruf-huruf hujaiyah yang hampir sama	1. Anak tidak dapat mengucapkan seluruh sifat-sifat huruf dengan tepat 2. Anak kurang bisa membedakan suara huruf hujaiyah yang hampir sama dengan baik.	1. Anak tidak dapat mengucapkan huruf hujaiyah dengan baik 2. Anak tidak bisa membedakan suara huruf hujaiyah yang hampir sama
Tajwid	1. Anak dapat mengucapkan dengan benar hukum bacaan nun sukun dan tanwin 2. Anak dapat	1. Anak tidak dapat mengenal secara lengkap bacaan hukum nun sukun dan tanwin 2. Anak tidak mengenal secara	1. Anak tidak mengerti bacaan nun sukun dan sukun bertemu dengan huruf hijaiyah 2. Anak tidak tau

	mengucapkan bacaan mad dan qolqolah dengan baik dan benar	lengkap bacaan maddan qolqolah	hukum bacaan mad dan qolqolah
Kelancaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak dapat membaca dengan baik, lancar dan jelas. 2. Anak dapat merangkai kata perkata dalam ayat Al-Qur'an 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak dapat membaca tetapi tidak lancar 2. Anak sedikit mengalami kesulitan dalam merangkai kata perkata dari ayat AlQur'an 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak tidak dapat membaca Al-Qur'an dengan benar dan tidak lancar 2. Anak tidak bisa merangkai kata perkata dari ayat-ayat Al-Qur'an

b. Standar penilaian kemampuan membaca Al-Qur'an

- 1) Nilai 0 – 37 : Kurang
- 2) Nilai 38 – 65 : Sedang
- 3) Nilai 66 – 92 : Baik
- 4) Nilai 93 – 100 : Sangat Baik

PEDOMAN DOKUMENTASI

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan lokasi penelitian dan pelaksanaan penelitian. Adapun data-data tersebut sebagai berikut:

1. Profil MTS Al-Huda Tulung Balak Batanghari Nuban
2. Visi Dan Misi Al-Huda Tulung Balak Batanghari Nuban
3. Keadaan Siswa Al-Huda Tulung Balak Batanghari Nuban
4. Keadaan Guru, dan Pegawai MTS Al-Huda Tulung Balak Batanghari Nuban
5. Keadaan Sarana dan Prasarana MTS Al-Huda Tulung Balak Batanghari Nuban
6. Struktur Organisasi MTS Al-Huda Tulung Balak Batanghari Nuban
7. Dokumentasi saat pelaksanaan observasi guru MTS Al-Huda Tulung Balak Batanghari Nuban
8. Dokumentasi saat pelaksanaan pembagian angket siswa MTS Al-Huda Tulung Balak Batanghari Nuban

Metro, 12 Juni 2020
Mahasiswa Ybs,



Nabila Tri Setiyani

1601010170

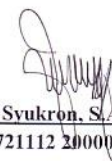
Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Masykurillah, S.Ag, MA
NIP. 19711225 200003 1 001

Pembimbing II



Buyung Svukron, S.Ag, SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Nabila Tri Setiyani**

Jurusan : PAI

NPM : 1601010170

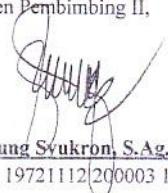
Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 7/04/2020		✓	Ace outline. - Konsultasikan dg pemb. I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,


Buyung Sukron, S.Ag,SS, MA
 NIP. 19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iam@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id


**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama : Nabila Tri Setiyani
 NPM : 1601010170

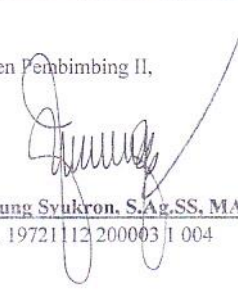
Jurusan : PAI
 Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Jum'at / 12/06/2020		✓	- Ace BAB I - III - - lanjutkan ke pembabun I.	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,


Buyung Syukron, S.Ag, SS, MA
 NIP. 19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Nabila Tri Setiyani
 NPM : 1601010170

Jurusan : PAI
 Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Selasa 28 7/20		✓	- Ace Bab IV-V - Lay out dan Uctuk & Munagonyas leas. - Konsultasi di perub I sdr	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Buyung Syukron, S.Ag.SS. MA
 NIP. 19721112 200006 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id


**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama : **Nabila Tri Setiyani**
 NPM : 1601010170

Jurusan : PAI
 Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				Acc Outline	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI


Muhammad A. M. Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,


Dr. Masykurillah, S.Ag, MA
 NIP. 19711225 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id. email: iainmetro@metrouniv.ac.id.

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nabila Tri Setiyani

Jurusan : PAI

NPM : 1601010170

Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
	23. / Kamis Juni / 2020		Acc 'APD kemudian Reward	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing I

Dr. Masvurillah, S.Ag.MA
NIP. 19711225 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nabila Tri Setiyani
 NPM : 1601010170


Jurusan : PAI
 Tahun Akademik : 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				Acc 1-5 lempeta & dfta nurulkenyaf	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,


Dr. Masykurillah, S.Ag, MA
 NIP. 19711225 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-806/In.28/S/U.1/OT.01/10/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : NABILA TRI SETIYANI
NPM : 1601010170
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

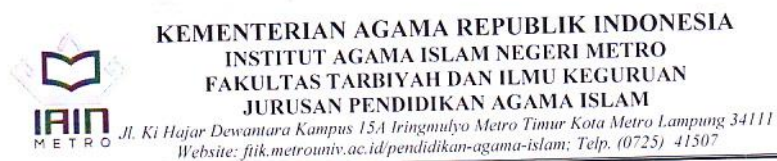
Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1601010170.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 13 Oktober 2020
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtadid Sudin, M.Pd
NIP.195808311981031001



SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:186/Pustaka-PAI/VI/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Nabila Tri Setiyani
NPM : 1601010170
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 12 Juni 2020
Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003²

FOTO-FOTO PENELITIAN**Foto 1: peneliti melakukan tes kepada siswa untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur`an nya**



Foto 2: peneliti menjelaskan langkah-langkah mengerjakan angket Metode sorogan





Foto 3: peneliti membagikan angket metode sorogan kepada siswa





RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Nabila Tri Setiyani lahir didesa Rejo Basuki Kecamatan Seputih Raman (Lampung Tengah) pada 30 Maret 1998. Dibesarkan di desa Rejo Basuki selama 22 tahun, bertempat tinggal di Desa Rejo Basuki, Kecamatan Seputih Raman , Kabupaten Lampung Tengah dan terlahir dari pasangan Bapak Maryono dan Ibu Karminah. Sebelumnya penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di TK Khodijah Rejo Basuki pada tahun 2003?2004 dan melanjutkan di tingkat dasar di SD N 3 Rejo Basuki pada tahun 2009/2010, kemudian melanjutkan kejenjang Sekolah Menengah Pertama di MTs Ma`arif 02 Kota Gajah lulus pada tahun 2015/2016, dan melanjutkan di PonPes MA Tri Bhakti At-Taqwa tamat pada tahun 2015/2016. Saat ini Penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dengan jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) di STAIN Metro melalui jalur UM PTKIN pada tahun 2016, kemudian pada tahun 2017 beralih Menjadi IAIN Metro hingga saat ini.